

**EFEKTIVITAS METODE *TAKRIR* DALAM
PENINGKATAN HAFALAN JUZ 30 KELAS IV
DI MI ADDAENURIYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

NILA CHOIRUS SA'ADAH
NIM : 1503096091

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Choirus Sa'adah

NIM 1503096091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

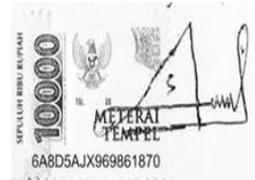
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS METODE *TAKRIR* DALAM PENINGKATAN
HAFALAN JUZ 30 KELAS IV di MI ADDAENURIYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 September 2022
Pembuat Pernyataan,



Nila Choirus Sa'adah
NIM. 1503096091

NOTA DINAS

Semarang, 19 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

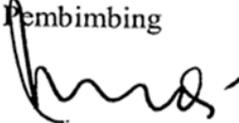
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022
Penulis : Nila Choirus Sa'adah
NIM : 1503096091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP.197101222005012001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis : Nila Choirus Sa'adah
NIM : 1503096091

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen, dengan *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, Sampel yang diteliti yaitu seluruh kelas IV MI Addaenuriyah Semarang yang berjumlah 60 peserta didik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara test lisan, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian uji perbedaan rata-rata eksperimen kelas IV berdasarkan analisa uji **perbedaan rata-rata diperoleh $t_{tabel} = 1,658$ dan $t_{hitung} = 4,656.000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.** Dengan kata lain, terdapat pengaruh efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang. Nilai rata-rata hasil belajar yaitu 36,17 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh nilai posttest yaitu 38,20.

Kata Kunci : Metode *Takrir*, Keterampilan Menghafal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	!
ب	B	ظ	?
ت	T	ع	”
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = ا و
 ai = ا ي
 iy = ي ي
 او
 اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepengakuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. K.H. Ahmad Ismail, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Hj. Zulaikhah, M.Ag.
3. Dosen Pembimbing Titik Rahmawati, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Wali Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Addaenuriyah Kecamatan Tembalang Semarang Kholid Adham, S.Pd.I yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian kepada peneliti.
7. Seluruh guru di MI Addaenuriyah Kecamatan Tembalang Semarang yang banyak memberikan bantuan dan saran yang mendukung penelitian.

8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Masluri dan Ibu Siti Zulaikah serta Bapak/ibu mertuaku Bapak Saripin dan Ibu Suyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendo'akan dan memberikan dorongan baik moril maupun materil, serta selau memberi semangat kepadaku.
9. Suamiku tercinta habibi Muhammad Khoiron yang selalu memberikan *support*.
10. Adikku tersayang Muhammad Ahrul Rizal yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman-temanku PGMI-C angkatan 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
12. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan *Jazakumullahu Khoirul Jaza'* dan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Semarang, 19 September 2022
Penulis

Nila Choirus Sa'adah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Efektivitas	9
2. Metode <i>Takrir</i>	14
3. Menghafal Al-Qur'an	24
4. Juz 30 atau Juz 'amma	37
B. Kajian Pustaka	38
C. Rumusan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	67
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	85
	C. Keterbatasan Penelitian	88

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
	C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kemampuan Menghafal
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Hafalan
Tabel 4.1	Analisis Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.3	Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.4	Analisis Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 4.5	Daftar Nilai Awal <i>Pretest</i>
Tabel 4.6	Daftar Nilai Akhir <i>Posttest</i>
Tabel 4.7	Data Uji Homogenitas
Tabel 4.8	Data Uji Perbedaan Rata-rata
Tabel 4.9	Uji Gain
Tabel 4.10	Analisis Efektivitas Metode <i>Takrir</i>

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Uji Instrument Kelas IV
Lampiran 3	Rpp
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Instrumen
Lampiran 5	Angket <i>Questionnaire</i> Kelas IV Metode Takrir Hafalan Juz 30
Lampiran 6	Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Metode <i>Takrir</i> Lembar Penilaian <i>Pretest</i>
Lampiran 7	Lembar Penilaian <i>Pretest</i>
Lampiran 8	Uji Normalitas Penilaian <i>Posttest</i>
Lampiran 9	Uji Normalitas Data <i>pretest</i>
Lampiran 10	Uji Normalitas <i>Posttest</i>
Lampiran 11	Uji Homogenitas
Lampiran 12	Uji Dua Arah <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>
Lampiran 13	Tabel <i>Chi-Kuadrat</i> (χ)
Lampiran 14	Tabel Product Moment (R)
Lampiran 15	Tabel Distribusi T
Lampiran 16	Tabel Distribusi Normal Z
Lampiran 17	Uji Lab
Lampiran 18	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 19	Surat Izin Riset
Lampiran 20	Surat Keterangan Riset Dari Mi Addaenuriyah Semarang
Lampiran 21	Foto Dokumentasi
Lampiran 17	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat untuk kemudian disampaikan dengan jalan mutawatir dengan perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat Islam.¹ Sesungguhnya hanya orang-orang yang mau membaca, mempelajari, dan menghayati serta mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur'an sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.² Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2, yang berbunyi:

ﻗﻮﺭﺁﻥ ﻛﺎﺭﻳﻢ ﻟﻪ ﻣﺎ ﻛﺎﻧﺖ ﻧﻮﺭﺍﻧﺎ ﻟﻠﻨﺎﺱ ﻟﻪ ﻫﺪﻯ ﻭﺭﺍﺣﻤﺔ ﻟﻠﻐﺎﻟﻢ ﻟﻪ ﻧﻮﺭﺍﻧﺎ ﻟﻠﻨﺎﺱ ﻟﻪ ﻫﺪﻯ ﻭﺭﺍﺣﻤﺔ ﻟﻠﻐﺎﻟﻢ ﻟﻪ ﻧﻮﺭﺍﻧﺎ ﻟﻠﻨﺎﺱ ﻟﻪ ﻫﺪﻯ ﻭﺭﺍﺣﻤﺔ ﻟﻠﻐﺎﻟﻢ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa”³(Al-Baqarah:2).

Berdasarkan ayat diatas bahwa Al-Qur'an diturunkan Allah untuk umat Islam sebagai mukjizat dan rahmat Allah dan sebagai petunjuk bagi manusia

¹Imam Muhammad bin Ahmad al-Qurthubi, *The Secret of Quran*,(Yogyakarta: Mitra Pustaka,2013), hlm. 9

²Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Jogyakarta:Araska, 2001), hlm. 49

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV.Diponegoro), hlm.2

Menghafal dan mempelajari Al-Qur'an sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian yang berakhlak mulia. Penghafal Al-Qur'an harus memperhatikan kualitas dirinya, ia harus menjaga hati, perilaku, serta pergaulannya.⁷ penghafal Al-Qur'an perlu mengetahui metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut sehingga berhasil dengan baik, sebab didalam dunia belajar, metode jauh lebih penting dari materi.

Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Metode dikatakan baik apabila bisa mengantarkan kepada tujuan yang akan dicapai. Begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik sangat mempengaruhi terhadap proses menghafal, sehingga memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an. Sa'adullah menyebutkan terdapat 5 metode menghafal al-Qur'an yakni: *bin nadzar, tahfidz, talaqqi, takrir dan tasmi*".⁸

Namun pada kenyataannya tidak semua muslim mampu menghafalkan Al-Qur'an baik secara sebagian maupun seluruh Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang membuat beberapa orang masih kesulitan dalam menghafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Salah satu penghambat utamanya yaitu kurangnya motivasi dalam menghafal. Sehingga untuk menghafalkan, seseorang akan mudah lupa dan kesulitan. Seperti halnya pembelajaran tahfidz juz 30 kelas

⁷Cece Abdulwaly, *50 Kesalahan dalam Menghafal Al-qur'an*,(Solo:Tina Media),hlm.IV

⁸Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2017), hlm. 52-53.

IV di MI Addaenuriyah Semarang peserta didik dalam kompetensi menghafal cenderung masih rendah.⁹

Pada pembelajaran tahfidz juz 30 anak perlu dilatih menghafal atau mengingat secara efektif dan efisien. Latihan- latihan tersebut meliputi tiga hal yaitu *recall*, *recognition*, dan *relearning*. Maksud dari *recall* yaitu anak didik dilatih untuk mampu mengingat materi pelajaran diluar kepala, *recognition* berarti anak didik dilatih untuk mampu mengenal kembali apa yang telah dipelajari setelah melihat atau mendengarnya. Sedangkan *relearning* yaitu anak didik dilatih untuk mampu mempelajari dengan mudah apa yang pernah dipelajarinya. Dengan demikian, dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 di MI Addaenuriyah tahap yang dilakukan adalah murid diupayakan untuk sampai pada tingkat *recall*, yakni murid mampu menghafalkan tahfidz juz 30 di luar kepala.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022 dengan guru tahfidz kelas IV Bu Mazidatul Choiriah, didapatkan informasi bahwa untuk pembelajaran tahfidz juz 30 surat Al-A"lā kelas IV masih berada dibawah ketuntasan hafalan yang ditetapkan oleh madrasah. Peserta didik masih kesulitan dalam menerima pembelajaran tahfidz juz 30 surat Al-A"lā diantaranya: peserta didik sulit dalam melafalkan *makhorijul huruf*, membaca tajwid dengan benar, menghafal surat dengan urutan ayat

⁹Mazidatul Choriah "wawancara" Beberapa Faktor Permasalahan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an juz 30, Pada Tanggal 19 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB

¹⁰Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia : 2009), hlm.167.

yang benar, metode menghafal yang monoton dan kurang bervariasi dalam pembelajaran.¹¹

Ada beberapa metode dalam menghafal juz 30 yang bisa menunjang peserta didik lebih mudah mengingat ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan hafalan yaitu metode *takrir*. Metode *takrir* merupakan metode dalam mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an atau juz „amma yang sudah dihafal. Dalam metode *takrir* terdapat proses mengulang-ulang. Pada proses tersebut dapat membantu memperkuat dan memperbaiki hafalan yang salah.¹²

Metode menghafal yang diterapkan di MI Addaenuriyah sebelumnya menggunakan metode *teacher centered learning* atau model pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru memegang kendali penuh dalam pembelajaran sebagai pemberi informasi utama. Penggunaan metode tersebut masih membuat peserta didik kurang semangat dalam menghafal, dengan begitu adanya penerapan metode *takrir* diharapkan peserta didik dalam menghafal akan lebih termotivasi untuk semangat menghafal.

Metode *takrir* ini merupakan suatu metode untuk mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an dan metode ini sangat penting digunakan untuk menghafalkan dan menjaga hafalan. peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan memperhatikan bacaan tajwid, *makhorijul huruf* dengan benar. Peserta didik dapat mengulang hafalan setiap hari, surat bacaan pada

¹¹ Mazidatul Choriah “wawancara” Beberapa Factor Permasalahan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an juz 30, Pada Tanggal 19 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB

¹²Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz „Amma*, (Yogyakarta:2015), hlm.43.

saat sholat, teman sebaya sebelum disetorkan kepada guru tahfidz.¹³ Oleh karena itu semakin sering *mentakrir* bacaan akan semakin mudah menghafalnya. Menjaga hafalan Al-Qur'an sangatlah penting dengan demikian penggunaan metode sangat dianjurkan untuk menghafal Al-Qur'an dan salah satunya metode *takrir* supaya hafalan tetap terjaga.¹⁴ Fakta yang selama ini yang sering terjadi adalah metode yang dipakai kurang efektif sehingga sering terlalu banyak para penghafal untuk mengulang hafalan yang sudah di dapat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode *takrir*, karena metode ini dapat berpengaruh terhadap minat, motivasi, dan semangat peserta didik dalam menghafal juz 30 surat Al-A'la. Adapun judul yang telah ditetapkan peneliti yaitu: "*Efektivitas metode takrir dalam peningkatan hafalan juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka didapatkan suatu rumusan masalah yaitu:

¹³Mazidatul Choriah "wawancara", Beberapa faktor pemasalahan pembelajaran menghafal Al-qur'an, pada tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

¹⁴Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2017), hlm.10.

Apakah metode *takrir* efektif untuk peningkatan hafalan Juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan Juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang.

2. Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan dapat dipetik beberapa manfaat antara lain:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi secara teoritis mengenai metode *takrir* sebagai metode pembelajaran hafalan Juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang”.

b. Secara praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru guna mencapai hasil tujuan pembelajaran dalam menghafal juz 30.

2) Bagi Peserta Didik

Sebagai sarana alternatif peserta didik dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur”an 30 dengan target yang diinginkan.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk guru dalam mengajar peserta didik menghafal Al-Qur'an juz 30 dengan menggunakan metode *takrir* dan memperoleh umpan balik yang nyata untuk keberhasilan peserta didik dalam membentuk generasi insani yang mencintai Al-Qur'an.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang metode menghafal dan mempertahankan hafalan juz 30.

BAB II

EFEKTIVITAS METODE *TAKRIR* HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan keberhasilan pengajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar. Efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.¹

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan,

¹Fitriani, *Promosi Kesehatan Edisi 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 6

²Said Adnan, *Manajemen Sistem Informasi*, (Erlangga, 1981), hlm. 83

dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

b. Ciri-ciri Efektivitas

Menurut Harry Firman menyatakan bahwa keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditentukan
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.⁴

³Seperti dikutip oleh Nurgana, “Efektivitas Pembelajaran”,1985, hlm.3
<http://agungprudent.wordpress.com>, diakses 12/01/2021

⁴Herry Firman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, (Bandung: PT Impereal Bhakti Utama, 2007), hlm. 53.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus ditinjau dari segi proses dan suasana penunjang.

c. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan yang mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan tersebut telah dicapai peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.⁵ proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).⁶

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekannya sehingga memperoleh kompetensi dan keterampilan

⁵Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 28.

⁶E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 131

terbaiknya. Pembelajaran yang efektif berarti guru dapat menggunakan waktu yang sesingkat-singkatnya dengan hasil setinggi-tingginya. Jadi mengajar yang efektif berarti mengajar yang efisien. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif apabila guru dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif.⁷

Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila proses pembelajaran tersebut bertujuan dan memerlukan adanya evaluasi. Dengan kata lain evaluasi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an, meliputi, aspek kelancaran, *makhorijul huruf* dan tajwid.

d. Kriteria Efektivitas

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa kriteria efektivitas, yaitu :

- 1) Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% peserta didik tuntas nilainya.
- 2) Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan antara

⁷Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, hlm. vii.

pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

- 3) Metode pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat meningkatkan minat dan motivasi, apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta peserta didik belajar dalam keadaan menyenangkan.⁸

Jadi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal secara fisik maupun mental. Suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar peserta didik secara keseluruhan.

Adapun kriteria-kriteria penilaian dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dikatakan berhasil dan berkualitas sebagai berikut:

- 1) Bidang tahfidz, antara lain seperti: *tamamul qira'ah*, *mur'atul ayat* dan *sabqul lisan*.

⁸E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.82

- 2) Bidang tajwid, antara lain seperti: *makharijul huruf, anfatul huruf, ahkamul mad wal qasr dan ahkamul huruf.*
- 3) Bidang fashahah dan adab, antara lain seperti: *ahkamul waqf wal ibtida", tartil, adabut tilawah dan tafahum.*⁹

2. Metode *Takrir*

a. Pengertian Metode *Takrir*

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰ Dalam bahasa arab metode disebut *tariqoh* artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu.¹¹ Dengan kata lain metode adalah suatu cara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan pembelajaran, hal yang menentukan tujuan tercapai secara efektif salah satunya terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Terlebih dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan banyak

⁹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.131

¹⁰Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 192

¹¹Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 192

¹⁴Ida fiteriani dan Baharudin, *Analisis Perbedaan Hasil belajar kognitif Menggunakan metode kooperatif* (Oktober 2017), hlm. 3.

prosedur yang dipergunakan pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode juga dapat berarti teknik yang dipergunakan peserta untuk menguasai materi tertentu dalam proses mencari ilmu pengetahuan bagi peserta didik.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

Secara harfiah kata takrir berasal dari bahasa arab تکرر - تکرار *ker-ker - takrar* yang berarti pengulangan. Sedangkan menurut istilah berarti mengulang kembali hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur.¹⁶ Jadi metode *takrir* adalah mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfidznya.¹⁷ *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru *takrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa.¹⁸

Mentakrir sendiri dapat menentukan waktunya kapan saja dan dimana saja, misalnya mentakrir hafalan sedang shalat fardhu atau

¹⁵Dicky Wiranto, *Metode Takrir Sebuah Pendekatan yang Menyenangkan*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol, XIII, No. 1, 2012, hlm.3

¹⁶Ma'shum bin Ali, *Kitab Al-Amtsilatul Tasrifia*, (Jakarta: Pustaka Alamsyah, 1992), hlm.12

¹⁷Sa'adulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insan, 2008), hlm.57

¹⁸Sa'adulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*..... hlm.55-57

sunnah dll.¹⁹ Metode *takrir* adalah salah satu aturan agar informasi-informasi yang diterima ke memori jangka sesaat bisa berlangsung ke memori jangka lama dengan cara mengulang-ulang (*herearsal* atau *takrir*). Pada kesempatan ini ada dua cara pengulangan:

- 1) *Maintenance rehearsal*, yakni cara untuk memperbaiki ingatan tanpa harus mengganti struktur atau dapat dikatakan pengulangan tanpa berfikir.
- 2) *Elaborative rehearsal*, yaitu cara untuk mengulang yang diorganisasikan dan diolah dengan aktif, serta dikembangkan hubungan-hubungannya sampai menjadi sesuatu yang berarti.

Pengungkapan kembali informasi yang tersimpan di dalam memori kadang kala terbukti dengan sendirinya dan kadang kala perlu untuk dipancing. Hafalan Al-Qur'an secara berurutan dengan sendirinya akan menjadi pancingan untuk ayat-ayat sesudahnya. Oleh sebab itu, lebih susah untuk membacakan potongan ayat yang terdapat di ayat sebelumnya dari pada yang terdapat di ayat sesudahnya.

Masalah yang selalu dialami para penghafal Al- Qur'an yakni memikirkan tempat terletakanya ayat yakni di sisi atas Al- Qur'an disebabkan terlalu seringnya penghafal Al-Qur'an menghafal satu halaman. Penyimpanan informasi di dalam gudang memori dan seberapa lama kekuatannya juga tergantung pada individu. Ada orang

¹⁹Wiw Alwiyah, *Cara Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta:Kaktus, 2018), hlm.73-76

yang memiliki daya ingat teguh, sehingga menyimpan informasi dalam waktu lama, meskipun tidak atau jarang diulang.

Sementara yang lain memerlukan pengulangan secara berkala bahkan cenderung terus menerus, perlu ditegaskan bahwa gudang memori itu tidak akan penuh dengan informasi-informasi yang dimasukkan kedalamnya walaupun disimpan berulang-ulang, karena kemampuannya menurut pakar psikologi nyaris tanpa batas.

Hanya perlu diketahui bahwa belahan otak (otak kanan atau otak kiri) mempunyai fungsi yang berbeda. Fungsi belahan otak kiri terutama untuk menangkap persepsi kognitif, menghafal, berfikir linier dan teratur. Sedangkan belahan otak kanan lebih terkait dengan persepsi *hilistic imajinatif, kreatif* dan *bisosiati*.²⁰

Hafalan yang telah disimak oleh guru yang semula sudah lancar, terkadang masih sering terjadi kelupaan bahkan terkadang semua hafalan menjadi hilang. Maka dari itu perlu diadakan *takrir* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan kepada instruktur/guru.

b. Macam-Macam Metode Takrir

Al-Qur'an mempunyai banyak metode tersendiri sehingga banyak metode tersebut sebanding dengan banyaknya penghafal Al-Qur'an di zaman Rasulullah SAW. Banyaknya

²⁰Fithriani Gade, *Implementasi Metode Takrir dalam Pembelajaran Menghafal Al-qur'an*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, VOL. XIV NO 2 (Februari 2016), hlm. 418.

metode menghafal Al-Qur'an ini tidak terlepas adanya jaminan bahwa Al-Qur'an telah dimudahkan untuk dipelajari dan dihafal. Metode apapun yang digunakan oleh penghafal Al-Qur'an harus sesuai dengan kemampuannya, jika cocok maka jadikanlah sebagai metode untuk menghafal Al-Qur'an. Ketika seorang penghafal Al-Qur'an telah menemukan metode yang cocok dan bermanfaat untuk menghafal maka akan bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an dengan istiqomah untuk berjuang menghafal hingga selesai.²¹

Macam-macam metode *takrir*, yaitu:

1) Selalu mengulang hafalan sendiri

Menghafalkan harus bisa memanfaatkan waktu untuk *mentakrir* atau menambah hafalan Al-Qur'an. Hafalan yang baru harus selalu ditakrir minimal setiap hari dua kali dalam jangka waktu satu minggu. Sedangkan hafalan yang lama harus ditakrir setiap hari dua kali atau dua hari sekali artinya semakin banyak hafalan harus semakin banyak pula waktu yang dipergunakan untuk mentakrir.

2) Mengulang hafalan dalam shalat

²¹Cece Abdulwaly, *50 Kesalahan dalam Menghafal Al-Qur'an yang Perlu Anda Ketahui*, (Solo:Tinta Medina, 2018), hlm.51-52

Takrir hafalan dalam shalat sangat bermanfaat untuk menguatkan hafalan karena didalam hafalan shalat tubuh tidak bisa seenaknya bergerak. Sehingga panca indera: mata, telinga, dan perasan benar-benar berkonsentrasi agar hafalan Al-Qur'an tidak lupa. Oleh sebab itu kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an didalam shalat merupakan salah satu ukuran kekuatan hafalan.

3) Mengulang hafalan bersama-sama

Sesorang yang menghafal perlu melakukan takrir bersama dengan dua teman atau lebih takrir ini bisa dilakukan dengan cara duduk berhadapan dan duduk berbaris.

4) *Takrir* hafalan didepan guru

Melakukan *takrir* dihadapan guru sangat bermanfaat untuk menguatkan hafalan yang sudah ada dalam memori otak disamping itu bermafaat untuk mengevaluasi benar atau tidaknya bacaan.²²

Metode *takrir* atau pengulangan ini merupakan sistematika cara menghafal Al-Qur'an yang banyak diamalkan para hafiz dari zaman dahulu sampai sekarang, menggulang hafalan merupakan kunci sukses

²²Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2008), hlm. 65-66

dalam menghafal Al-Qur'an semakin sering diucapkan maka akan semakin kuat hafalannya.²³

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Takrir*

Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mempunyai persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.²⁴ Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode takrir yaitu:

- 1) Bacalah satu ayat terlebih dahulu, lalu hafalkan satu ayat tersebut.
- 2) Ulangilah terus sampai beberapa kali satu ayat tersebut sampai benar-benar hafal dan lancar.
- 3) Kemudian jika sudah benar-benar hafal ayat yang pertama, maka lanjutkan ke ayat yang kedua.
- 4) Baca dan hafalkan lagi ayat yang kedua tersebut sampai benar-benar lancar.

²³Adiama, "Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an untuk Membantu Hafalan Al-Qur'an Secara Mandiri Menggunakan Metode *Tikrar*", *Jurnal Pengemngan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* (Vol., No. 3 Maret 2019), hlm. 2807-2813

²⁴Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jokjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 27

- 5) Jika sudah benar-benar lancar, maka ulangi lagi ayat yang pertama dan kedua tersebut.
- 6) Lanjutkan ke ayat yang ketiga, baca dan hafalkan berulang-ulang sampai benar-benar lancar. Begitu seterusnya sampai di ayat yang sudah ditargetkan untuk dihafal.
- 7) Misalkan setiap hari target hafalan satu halaman, maka ulangi terus sampai benar-benar hafal dan lancar.
- 8) Lakukan *tasmi*'' (perdengarkan) kepada teman yang sama-sama menghafal.²⁵

Jadi penulis menyimpulkan bahwa dalam menerapkan metode takrir dalam menghafal surah-surah pendek ini, guru harus aktif, kreatif dan harus selalu memberikan semangat kepada peserta didik agar tidak mudah jenuh ketika mentakrir hafalan.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Takrir

Agar proses mengahafal dapat berjalan efektif dan efisien seorang penghafal Al-Qur''an hendaknya mengetahui faktor-faktor yang dapat menambah dan menghambat dalam menghafal Al-Qur''an. Adapun kelebihan metode takrir, yaitu:

²⁵Syaiful Azhar Siregar, ''Penerapan Metode Takrir Dan Muraja''ah Dalam Pembelajaran Al-Qur''an Di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan'', Edu Riligia: Vol. 3 No.2 April-Juni 2019, hlm.250

- 1) Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam melafalkan ayat, sehingga dapat melafalkan ayat dengan benar sesuai dengan *makharijul huruf* dan ilmu tajwid yang tepat. Sebab terkadang jika mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan guru/patner, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.
- 2) Memperkokoh hafalan yang pernah dihafal.
- 3) Meningkatkan ingatan ketika seorang penghafal mengulang-ulang ayat yang dihafakan, ketika itu pula prosentase kekuatan ingatannya akan bertambah pengulangan menjadikan proses menghafal lebih cepat dan mampu bertahan lama didalam ingatan.

Kelemahan Metode *Takrir*, yaitu:

- 1) Ketika terjadi kesalahan dalam mengulang hafalan dengan sendiri, maka tidak ada yang membenarkan kesalahan tersebut, kesalahan hanya dapat dirumah menjadi benar jika penghafal menyadari bahwa terdapat kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- 2) Membutuhkan waktu yang lama, harus terus menerus mengulang hafalannya.²⁶

²⁶Sa'adulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2017), hlm. 49

3. Menghafal Al-Qur'an.

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata حفظ-حفظ-حفظا yang berarti memelihara, menjaga, menghafalkan.²⁷ Menghafalkan berasal dari kata “hafal” artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku atau catatan.²⁸ Al-Qur'an juga menjadi bacaan yang paling berhak dihafal, karena merupakan firman Allah yang berisi pedoman hidup umat Islam. Imam Nawawi berkata:”Hal pertama (yang harus diperhatikan seorang penuntut ilmu) adalah menghafal Al-Qur'an merupakan ilmu yang terpenting. Bahkan ulama salaf tidak mengajarkan hadis dan fiqh kecuali bagi orang yang telah menghafal Al-Qur'an. Kalau sudah hafal Al-Qur'an jangan sekali-kali menyibukan diri dengan hadis dan fikih atau materi lainnya, karena akan

²⁷W.Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 302

²⁸Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT.GramediaPustaka Utama, 2008), hlm. 473

menyebabkan hilangnya sebagian atau bahkan seluruh hafalan Al-Qur'an.²⁹

Dalam menghafalkan Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, jika menggunakan suatu cara atau metode yang tepat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan juga tergantung kepada pemilihan dan penerapan suatu metode, sistem atau cara yang tepat dan semua akan berjalan secara efektif dan efisien. Ada dua macam yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan, yaitu metode tahfidz dan takrir.³⁰

Membaca Al-Qur'an secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan ayat yang telah dihafalkan dari otak kiri ke otak kanan. Diantara karakteristik otak kiri adalah menghafal dengan cepat tetapi mudah lupa hafalannya. Sedangkan otak kanan daya ingat yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama guna memasukan memori kedalamnya. Sementara dalam waktu yang sama menghafalkan Al-Qur'an mampu menjaga ingatan yang dihafal dalam jangka waktu yang cukup lama. Salah satu cara yang penting dan baik untuk memasukan memori ke dalam

²⁹Bahrudin, *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya*, (Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara cet.pertama, 1996), hlm.66.

³⁰Laras Sanjaya dan Linda Norhan, Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30), *Jurnal JOIN*, (Volume 1 No. 2, tahun 2016), hlm. 88-89

otak kanan dengan cara sering mengulang-ulang. Karena sering membaca sangat efektif dalam rangka mematangkan dan menguatkan hafalan. Rasulullah juga bersabda:

عن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله -صلى الله عليه وسلم-
 قال: «إِنَّهَا مَمْلُوكَةٌ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ يُرَاهُكَ بِمَنْ لِي
 وَإِنْ لَمْ يَلِدْ لِي الْعِلْمَ وَالْقَلَمَ، إِنْ
 وَوَأَنْ أَطْلَقَ قَلْبَهَا دَدَّهَا ت

“*Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur’an adalah seperti unta yang ditambat. Jika ia mengikatnya, maka ia akan menguasainya. Namun jika ia melepaskannya (membiarkannya) unta itu akan pergi. Jika penghafal Al-Qur’an melakukan qiyamul lail dan membacanya dikala malam hari dan siang hari senantiasa akan mengingatnya. Tetapi jika tidak melakukannya (membaca saat hafalan shalat), akan melupakannya*”. (HR. Al-Bukhari dan muslim). Janganlah menghafal Al-Qur’an tanpa proses *murojaah*/ pengulangan. Hal ini dikarenakan jika terus menambah hafalan Al-Qur’an lembar demi lembar hingga selesai kemudian tidak mau menggulangi kembali hafalan yang awal maka akan berat dan akan lupa hafalan yang lalu. Oleh karena itu jalan terbaik untuk menghafal

adalah dengan menggabungkan antara menambah hafalan dan murojaah.³¹

b. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an

Adapun beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang dapat digunakan atau diimplementasikan di Lembaga Pendidikan formal maupun non formal menurut H.Sa'adullah,SQ dalam bukunya yang berjudul 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an diantaranya :

1) Metode *Bin-Nazhar*

Membaca sangat cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan cara melihat ,ushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Metode ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 40 kali seperti ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang lafadz maupun ayat-ayatnya.

2) Metode *Tahfidz*

Menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang kali secara bin-nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai

³¹Mas'udi Fathurrohman, *Al-Qasim Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 tahunn*, (Yogyakarta:Elmatara, 2012), hlm. 43

tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang Kembali sampai benar-benar hafal.

3) Metode *Talaqqi*

Menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Yang dimana guru tersebut merupakan seorang hafidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses ini dilakukan untuk mengetahui hafalan calon hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

4) Metode *Takrir*

Mengulang-ulang hafalan atau men-*sima*'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disamakan kepada guru tahfidz. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan atau yang sudah ada tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dapat dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan, sehingga tidak mudah lupa.

5) *Tasmi*'

Memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah.

Dengan tasmi" ini seorang menghafal Al-Qur"an akan diketahui kekurangan apa saja yang ada pada dirinya dalam menghafalkan Al-Qur"an, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi" seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.³²

c. Hukum Menghafal Al-Qur"an

Menghafal Al-Qur"an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi yang didambakan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi hamba Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Tidaklah seorang dapat meraih tuntunan dan keutamaan tersebut yang menjadikannya masuk ke dalam deretan malaikat baik kemuliaan maupun derajatnya, kecuali dengan cara mempelajari dan mengamalkannya. Al-Qur"an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaan menghafal Al-Qur"an mampu mengamalkannya. Sebaliknya jika Al-Qur"an dijadikan bahan tertawaan dan

³²Sa"duhlo, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur"an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm.66

disepelekan, maka akan menyebabkan penghafal Al-Qur'an disiksa dengan azab yang sangat pedih diakhirat kelak.³³

Menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah* ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat *mutawatir*) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosa. Demikian pula mengajarkannya membaca Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah* dan merupakan ibadah yang utama. Rasulullah saw bersabda:

مَنْ كَرَّمَ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ
مَنْ كَرَّمَ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ

“Orang yang paling baik diantara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.³⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW, yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-

³³Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.23-24

³⁴Imam Nawawi, *Intisari Riyadush Sholihin*, (Solo:Aqwam,2010), hlm.317

Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.³⁵ Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Prinsip *fardhu kifayah* ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti pernah terjadi pada kitab-kitab yang lain pada masa lalu.³⁶ Allah SWT Berfirman dalam surat Al-Fatir ayat 32 :

﴿مَّا يَكْفُرُ الْإِنسَانُ بِمَا كَفَرَ﴾
 ﴿إِن يَرَىٰ أَثَرًا مِّنَ الْمَاءِ﴾
 ﴿فَلْيَرْسُدْ سَبِيلَهُ﴾
 ﴿فَلْيَسْقِ﴾
 ﴿وَإِن يَرَىٰ أَثَرًا مِّنَ الْمَاءِ﴾
 ﴿فَلْيَرْسُدْ سَبِيلَهُ﴾
 ﴿فَلْيَسْقِ﴾
 ﴿وَإِن يَرَىٰ أَثَرًا مِّنَ الْمَاءِ﴾
 ﴿فَلْيَرْسُدْ سَبِيلَهُ﴾
 ﴿فَلْيَسْقِ﴾

"Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu

³⁵Ahsin W.Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur''a*, (Jakarta:Bumi Aksara,2005), hlm.26

³⁶Sa''dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur''an* ,(Jakarta:Gema Insani, 2008), hlm.19

berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar". (Q.S.Fathir:32).³⁷

d. Indikator Keberhasilan Menghafal Al-Quran

Kemampuan menghafal Al-Quran dapat dikatakan berhasil apabila bisa dikatakan memenuhi standar menghafal, adapun indikator keberhasilan menghafal adalah sebagai berikut:

1) Kelancaran

Kriteria kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Dikategorikan sangat baik apabila seorang penghafal dapat mengingat dengan baik dan tidak ada kesalahan.
- b. Dikatakan baik apabila seorang penghafal dapat mengingat dengan baik namun ada sedikit kesalahan.
- c. Dikatakan cukup apabila seorang penghafal dapat mengingat hafalan namun berbata-bata, sehingga membutuhkan beberapa kali untuk mengingatkan.

2) Tajwid

Kesesuaian antara bacaan dengan kaidah ilmu tajwid sangatlah penting dalam membaca dan menghafal Al-Quran, ilmu tajwid adalah dasar untuk membaca Al-Quran,

³⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV.Diponegoro, 2016), hlm.438

dalam Al-Quran terdapat beberapa tanda bacaan yang harus diperhatikan cara membacanya benar.³⁸

3) Fashohah

Fashohah adalah pelafalan dan pengucapan *makhorijul huruf* atau tempat keluarnya huruf *hijaiyah* dengan banar dan fasih. Karena dalam Bahasa Arab, jika salah pengucapan dapat disalah artikan maka akan menimbulkan penafsiran yang salah atau berbeda.³⁹

- e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an
- Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang tidak ringan. Meskipun demikian, ada beberapa faktor luar yang dapat mempermudah proses untuk menghafal Al-Qur'an.⁴⁰

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan memiliki pengaruh yang besar dalam segala aktivitas, salah satunya dalam menghafal Al-Quran, jika tubuh sehat maka proses menghafal lebih mudah, nyaman,

³⁸M. Hasbi Ashadiqi, Aan Erlansari, and Funny Farady, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*, Jurnal Rekursif Universitas Bengkulu, 2020, Vol.8 No. 1, hlm.60

³⁹Okta Zuraini, *Pengaruh Model Pembelajaran Indeks CARD MATCH Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Kelas Tahfiz Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup (SDUA THC)* (IAIN Curup, 2019), hlm.13

⁴⁰Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta:Bening, 2010), hlm.99-103

dan cepat. Namun jika tubuh sedang tidak sehat, maka akan mengganggu atau menghambat proses menghafal, oleh karena itu sebagai penghafal Al-Quran sebaiknya menjaga pola makan, mengatur waktu istirahat secara teratur agar kesehatan tubuh terjaga.⁴¹

2) Faktor Psikologi

Kesehatan yang dibutuhkan oleh sang penghafal Al-Quran bukan hanya dari segi kesehatan dzhahir-nya namun segi psikologi juga sangat dibutuhkan. Seorang penghafal Al-Quran sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Jika hati tidak tenang maka proses menghafal Al-Qur'an juga akan berpengaruh. Oleh karena itu jika hati risau, atau tidak tenang maka sebaiknya perbanyak berdzikir, melakukan kegiatan yang positif.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan adalah salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Quran. Karena setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda. Meskipun demikian, kurangnya kecerdasan bukanlah alasan untuk tidak bersemangat dalam menghafal Al-Quran. Hal yang

⁴¹Rusydi, *Problematika Tahfidz Al-Qur'an Pada Santri Kelas 12 di Pesantren Modern Al- Amanah Junwangi Krian Sidoarjo*, hlm. 37

penting dalam menghafal Al-Quran ialah kerajinan dan keistiqamah dalam proses menghafal.⁴²

4) Faktor Motivasi

Motivasi menjadi faktor pendukung dalam menghafal Al- Qur'an. Motivasi dari orang tua, keluarga, teman serta orang-orang sekitar sangatlah penting, karena dengan adanya motivasi dapat membangun semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

5) Faktor Usia

Usia ideal untuk menghafal Al-Quran adalah 4-23 tahun, menghafal Al-Qur'an diusia muda memiliki daya ingatan yang kuat dibandingkan dengan otak orang dewasa yang sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain. Namun, tidak menuntut kemungkinan jika orang dewasa atau tua dapat menghafalkan Al-Qur'an. Karena pada dasarnya mencari ilmu tidak mengenal waktu dan usia, dan mencari ilmu sampai akhir hayat.⁴³

6) Manajemen Waktu

Seorang yang menghafal Al-Qur'an harus dapat memilih kapan waktu yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an dan kapan waktu yang digunakan untuk melakukan

⁴²Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-quran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014, hlm. 140

⁴³Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 56

aktivitas dan kegiatan lainnya. Menurut Ahsin W. al-Hafidz telah menginventarisir waktu yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Waktu sebelum fajar
- b. Setelah fajar hingga terbit matahari
- c. Setelah bangun dari tidur siang
- d. Setelah shalat
- e. Waktu diantara magrib dan isya".⁴⁴

Problema yang dihadapi oleh orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an banyak dan bermacam macam. Mulai dari pengembangan minat, kesulitan menjaga hafalan, pembagian waktu sampai metode menghafal Al-Quran itu sendiri. Adapun hambatan dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya:

- a) Belum menguasai makhorijul huruf dan tajwid
- b) Tidak sabar
- c) Tidak serius atau tidak bersungguh-sungguh
- d) Tidak menghindari atau menjauhi perbuatan maksiat
- e) Tidak banyak berdoa,,a untuk memohon dimudahkan dalam menghafal Al-Qur'an
- f) Tidak beriman dan bertakwa
- g) Berganti-ganti mushaf.

⁴⁴Eka Aristanto, dkk. *Taud Tabungan Akhirat*, (Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 15-17.

f. Juz 30 atau Juz „Amma

Juz „Amma merupakan juz dengan jumlah surat terbanyak. Didalamnya terdapat 37 surat dimulai dengan surat *An-Naba* dan di akhiri surat *An-nas*. Sebagian besar dari surat-surat tersebut yaitu sebanyak 34 surat yaitu surat makiyah surat yang turun sebelum Rasul hijrah ke madinah.⁴⁵ Juz 30 merupakan satu-satunya juz yang paling banyak isinya, baik jumlah ayat, surat, halaman maupun tanda ,ain. Juz 30 terakhir dan setiap juz digambarkan sebagai suatu bagian atau bab, maka juz 30 merupakan bagian atau bab yang berisi kesimpulan atau intisari (ikhtisar) bab sebelumnya.⁴⁶

⁴⁵Zuhri Muhammad, *Terjemah Juz "Amma*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2006), hlm. 4

⁴⁶Lukman Saksono, *Pengantar Psikologi Al-Qur"an*, (Jakarta: PT Grafikatama Jaya, 1992), hlm. 60

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka juga merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan dikaji peneliti. Di sini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Tania (1411010400), Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menulis skripsi dengan judul: "*Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, 2018*". metode tahfidz dan takrir implementasinya sebelum memulai menghafal Al-Qur'an maka terlebih dulu mahasantri harus membaca mushaf Al-Qur'an dengan melihat (*binnadhar*) sebelum mendengarkan hafalan yang baru, kemudian untuk mentakrir hafalan yang dihafal memerlukan waktu yang tidak sedikit, meskipun tidak sulit untuk dilakukan seperti menghafal hafalan baru, pada waktu mentakrir materi yang harus disetorkan harus seimbang terlebih dulu menghafal Al-Qur'an dengan mengahafal sendiri materi yang akan disetorkan oleh musrifah. Pelaksanaan tahfidz dan takrir dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasantri putri Ma'had al-Jami'ah

UIN Raden Intan Lampung Adalah efektif Hal Ini berdasarkan hasil tes menghafal Al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh mahasantri putri yaitu dapat menghafal Al-Qur'an Juz 30 dan juz 1-4 (Qs. Al- Baqarah, Qs. Ali'Imran, Qs. An-Nisa") dengan kategori efektif.⁴⁷ Menurut peneliti yang dilakukan di MI Addaenuriyah Semarang persamaan dalam peneliti pada metode menghafal yang digunakan yaitu *takrir*. Perbedaan terkait obyek pada peneliti Raden Intan adalah mahasantri putri ma'had al-jami'ah dan MI Addaenuriyah peserta didik, Lokasi Raden Intan di Lampung dan MI Addaenuriyah di Semarang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah (10210137), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang berjudul "*Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Mata Pelajaran Bta Di Mi Wathoniyah 5 Ulu Palembang*" Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran BTA di kelas IV A MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang setelah di terapkan metode Takrir tergolong tinggi. Penerapan metode Takrir mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran BTA karena berdasarkan perbandingan nilai "t" yang terdapat pada adalah

⁴⁷Siti Tania, "*Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung*", Skripsi (Lampung, 2018), hlm.114-115

jauh lebih besar dari “t” tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,05 < 31,41 > 2,76$), hal ini juga dapat dilihat dari sudah semakin banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai tinggi maupun spektakuler. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan metode Takrir pada mata pelajaran BTA di MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang akan mempengaruhi hasil yang mereka peroleh.⁴⁸ Menurut peneliti yang dilakukan di MI Addaenuriyah Semarang persamaan dalam peneliti pada kemampuan menghafal peserta didik setelah menerapkan metode *takrir* tergolong tinggi dan signifikan. Perbedaan terkait lokasi pada peneliti MI Wathoniyah 5 ulu di Palembang dan MI Addaenuriyah di Semarang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Afnin Salma Fikriyyah (1617402047) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “*Efektivitas Metode Takrir Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas Leader Di SD Al-Irsyad 02 Cilacap*”. Dari hasil dari penelitian tersebut bahwa di SD Al-Irsyad 02 Cilacap terdapat mata pelajaran Tahfidzul Qur’an sebagai program unggulan di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur’an SD Al-Irsyad 02 Cilacap menggunakan metode *Takrir*, metode *takrir* merupakan metode mengulang-ulang hafalan. Teknis pelaksanaan metode *Takrir* di dalam mata

⁴⁸Siti Aisyah, *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Mata Pelajaran Bta Di Mi Wathoniyah 5 Ulu Palembang*, (skripsi:Palembang, 2014), hlm.11

pelajaran Tahfidzul Qur'an adalah, Ustad mencontohkan dulu bacaan atau surat yang akan dihafalkan kemudian peserta didik mengikutinya dan diulang-lang sebanyak lima kali sampai peserta didik itu hafal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Afnin Salma Fikriyyah, peneliti melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu penggunaan metode takrir. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, subyek penelitian, dan fokus penelitian. Perbedaan mengenai fokus penelitian yakni, penelitian yang dilakukan Afanin Salma Fikriyyah dikelas leader terdapat program spesial yang disebut dengan Muqoyyam dimana program tersebut dikhususkan untuk memfokuskan di bidang pelajaran Tahfidzul Qur'an yang ada di kelas leader, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada keterampilan menghafal dengan menggunakan metode takrir. Menurut peneliti yang dilakukan di MI Addaenuriyah Semarang persamaan dalam peneliti pada metode yang digunakan dalam menghafal yaitu *takrir*, mata pelajaran *tahfidzul Qur'an* sebagai program unggulan disekolah. Perbedaan terkait obyek pada peneliti SD Al-Irsyad 02 adalah terdapat program khusus disebut *muqoyyam* untuk memfokuskan bidang pelajaran *tahfidzul Qur'an* dikelas leader dan MI Addaenuriyah tidak ada program khusus dikelas dalam pelajaran *tahfidzul Qur'an* semua peserta didik diwajibkan untuk menghafal sesuai dengan materi kelas.

Lokasi SD Al-Irsyad di Cilacap dan MI Addaenuriyah di Semarang.

Keempat, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) tahun 2022, penelitian yang dilakukan Dwi Ika Mu‘minatun dan M. Misbah tentang “*Metode Tikrar dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur‘an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur‘an Al-Karim Baturraden*”.⁴⁹ Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Program unggulan dengan khatam atau dapat menyelesaikan hafalan al-Qur‘an 30 juz dalam waktu tiga tahun. Pada realitasnya, metode tikrar dalam pembelajaran tahfidz al-Qur‘an ini efektif digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Qur‘an Al-Karim Baturraden. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hafalan santri yang sudah mendapat hafalan 20 juz dalam waktu dalam 1-2 tahun. Dan dalam waktu kurang dari 2 tahun beberapa santri dapat menyelesaikan hafalan 30 juz. Menurut peneliti yang dilakukan di MI Addaenuriyah Semarang persamaan dalam peneliti pada metode yang digunakan menghafal yaitu *takrir*. Perbedaan terkait obyek pada peneliti pondok pesantren moderen Darul Qur‘an Al-Karim adalah santri dan MI Addaenuriyah peserta didik. Lokasi pondok pesantren moderen Darul Qur‘an Al-Karim di Baturraden dan MI Addaenuriyah di Semarang. Pada program unggulan santri pondok pesantren moderen Darul

⁴⁹Dwi Ika Mu‘minatun dan M. Misbah, *Metode Tikrar dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur‘an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur‘an Al-Karim Baturraden*, jurnal penelitian Ilmiah Mandala Education (JIME) vol.8, No.2 , 2022

Qur'an Al-Karim bisa khatam 30 juz dalam waktu 3 tahun dan di MI Addaenuriyah bisa khatam juz 30 dalam waktu 6 tahun sesuai dengan urutan materi hafalan dikelas

Kelima, Jurnal Edu Rilgia tahun 2019 penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Azhar Siregar tentang “*Penerapan Metode Takrir dan Muraja’ah dalam Pembelajaran Al-Qur’an*”⁵⁰ Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Keberhasilan penerapan metode takrir dan muraja’ah dalam pembelajaran Al-Qur’an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan dapat dilihat dari hasil dari evaluasi yang dilakukan setiap hari setelah selesai hafalan ayat yang dihafalkan pada hari itu. Siswa dibagi menjadi dua kelompok lalu kemudian satu persatu diminta untuk membacakan kembali hafalannya. Guru menilai hafalan siswa berdasarkan kepada kefasihannya, tajwidnya dan juga kelancaran hafalannya. Menurut peneliti yang dilakukan di MI Addaenuriyah Semarang persamaan dalam peneliti keberhasilan penerapan metode *takrir* dan penilaian dalam pembelajaran *tahfidzul Qur’an*. Perbedaan terkait lokasi SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah di Medan dan MI Addaenuriyah di Semarang.

⁵⁰Syaiful Azhar Siregar, *Penerapan Metode Takrir dan Muraja’ah dalam Pembelajaran Al-Qur’an*, Jurnal Edu Rilgia vol.3 No2, 2019.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya harus diuji, karena hipotesis merupakan kesimpulan teoritis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan sehingga antara hipotesis dengan rumusan masalah harus nampak jelas keterkaitannya secara konsisten. Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maksud dari jawaban sementara itu dikarenakan jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh dari pengumpulan data. Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah yang akan diteliti.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam peneliti adalah efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

Ha : Terdapat efektivitas yang signifikan metode *takrir* dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an Juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dengan demikian pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilannya.¹ Adapun jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan eksperimen yang bertujuan untuk menguji suatu konsep tertentu untuk membuktikan apakah konsep atau perlakuan tersebut mempengaruhi hasil atau variabel dependen yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa desain penelitian eksperimen digunakan peneliti ingin menyelidiki hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen.² Metode

¹Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm.71

² Dyah budiastuti dan agustinus bandura, *Validitas dan Reabilitas Penelitian diLengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm.9-10

penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh *Efektivitas Metode Takrir Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang*. Dalam penelitian ini, terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan atau *treatment*, tetapi sebelum diberi perlakuan terdapat *pretest*, dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan peneliti karena sekolah yang diteliti hanya terdapat satu kelas. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah diberi *treatment*)

Pengaruh *treatment* keterampilan menghafal = $(O_2 - O_1)$.³

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Addaenuriyah Semarang tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian akan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 74-75

dilaksanakan pada semester genap. Penelitian dilaksanakan dikelas IV MI Addaenuriyah Semarang. dengan jumlah peserta didik 60 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 Mei-20 Juni 2022. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian hingga menyelesaikannya yaitu selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam meggeneralisasikan hasil penelitian. jadi populasi yaitu semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴ sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap menggambarkan popuilasinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas IV MI Addaenuriyah Semarang.

Komponen yang terlibat di dalam penelitian ini adalah:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 8

1. Subyek berupa semua peserta didik kelas IV MI Addaenuriyah Semarang.
2. Objek berupa efektivitas penerapan metode *takrir* hafalan Al-Qur'an juz 30.

Dalam eksperimen ini diatur dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

1. Uji *instrument* tentang materi hafalan juz 30 surat Al-A'lā peserta didik kelas IV MI Addaenuriyah Semarang.
2. *Treatment* tentang materi materi hafalan juz 30 surat Al-A'lā peserta didik kelas IV MI Addaenuriyah Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa mempengaruhi hasil eksperimen.⁵ Berdasarkan uraian tersebut variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih pengaruhnya oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

⁵Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2013) , hlm. 95

metode *takrir* istilah *takrir* berasal dari تكرر - تكرر - تكرر yang berarti pengulangan.⁶ dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mencontohkan bacaan hafalan Al-Qur'an juz 30 surah Al-A'lā
- 2) kemudian peserta didik menirukan secara bersama-sama.
- 3) Menghafal Al-Qur'an juz 30 surah Al-A'lā dengan metode *takrir* (mengulang-ulang) setiap hari.
- 4) Mentakrir hafalan Al-Qur'an juz 30 surah Al-A'lā dihadapan guru.

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). Dalam penelitian ini variabel

⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm.54

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

terikatnya yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 surat Al-A'lā dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Berupaya untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal juz 30 surah Al-a'laa.
- 2) Berupaya menanamkan nilai-nilai kandungan isi Al-Qur'an surat Al-A'lā dengan memiliki sikap yang baik dan santun.
- 3) Membaca dengan tartil, fasih sesuai dengan *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, dan kaidah tajwid.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan deskriptif analisis melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, Dengan menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*), Pengumpulan data ini sangat berpengaruh atas hasil yang diteliti.⁸ maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang dibahas, peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam peneliti ini, peneliti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.135

menggunakan test lisan. Untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal juz 30 peneliti menggunakan penilaian *pretest* sebelum menerapkan metode takrir dan penilaian *posttest* setelah menerapkan metode *takrir* dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an juz 30. Maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian. Adapun indikator yang diukur dalam tes ini adalah:

1. Kelancaran hafalan
2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
3. Kesesuaian *makhorijul huruf*.⁹

⁹Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an Pedoman Bagi Qari-Qari''ah Hafidz-hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*, (semarang:Binawan,2005), hlm.356-357.

Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Menghafal

No	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kelancaran hafalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menghafal dengan benar tanpa ada kesalahan 2. Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 1-5 harokat atau huruf dengan rentan kesalahan 1-5 harokat atau huruf 3. Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 6-10 harokat atau huruf . 4. Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 11-15 harokat atau huruf 5. Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 16-20 harokat atau huruf 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

2.	Kesesuaian Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 2. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih tapi terdapat rentan kesalahan 1-5 3. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih tapi terdapat rentan kesalahan 6-10 4. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih tapi tidak sesuai kaidah ilmu tajwid 5. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tidak fasih tapi tidak sesuai kaidah ilmu tajwid 	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
----	-------------------	---	--

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hafalan

Keterangan	Nilai	Tingkat kemampuan
Tidak ada Kesalahan	A	Sangat Baik
1-5 kesalahan	B	Baik
6-10 Kesalahan	C	Cukup
11-15 Kesalahan	D	Tidak Baik
Kesalahan lebih dari 15	E	Sangat Tidak Baik

Berikut ini pedoman pensekoran dalam menghafal:

1) Komponen kelancaran dalam menghafal:

- 80-100 = lancar
- 79-55 = kurang lancar
- 54-34 = tidak lancar
- 0 = tidak mampu menghafal

2) Komponen kesesuaian makhradj

- 80-100 = fasih
- 79-55 = kurang fasih
- 54-34 = tidak fasih
- 0 = tidak mampu menghafal

3) Komponen kelancaran dalam menghafal:

- 80-100 = lancar
- 79-55 = kurang lancar

- 54-34 = tidak lancar
 0 = tidak mampu menghafal
- 4) Komponen kesesuaian makhraj
- 80-100 = fasih
 79-55 = kurang fasih
 54-34 = tidak fasih
 0 = tidak mampu menghafal
- 5) Komponen menghafal dengan tajwid:
- 80-100 = sesuai kaidah tajwid
 79-55 = kaidah tajwid tidak sempurna
 54-34 = tidak lancar
 0 = tidak mampu menghafal
- Nilai total = $(A+B+C):3$
 Nilai ≤ 60 = kurang
 54-34 = cukup
 79-55 = baik
 80-100 = sangat baik¹⁰.
- b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk meneliti kegiatan peserta didik dalam proses

¹⁰ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.187.

pelaksanaan pembelajaran, pemahaman materi dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *takrir*¹¹.

c. Dokumentasi

Berasal dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan profil maupun keadaan madrasah, dokumentasi dalam pembelajaran dan data yang dibutuhkan lainnya¹².

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ini meliputi beberapa hal dibawah ini yaitu:

1. Analisis Uji Instrumen Tes

Untuk mengetahui apakah butir soal memenuhi kualifikasi sebagai butir soal yang baik sebelum digunakan untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah peserta didik terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.135

beda butir soal. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dipilih butir soal yang memenuhi kualitas untuk digunakan dalam pengukuran kemampuan efektivitas metode *takrir* hafalan juz 30 surat Al-A'la.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui validitas item soal dirumuskan korelasi *Point biserial*, dengan rumus lengkapnya:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \frac{\bar{p}}{\sqrt{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisiensi korelasi *Point biserial*

M_p = rata-rata skor total menjawab benar butir soal

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = peserta didik menjawab benar setiap butir soal

q = peserta didik menjawab salah pada setiap butir soal

Soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

b. Reabilitas

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap,

maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Untuk mengetahui reliabilitas tes gunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

N = banyaknya soal

s = standar deviasi (akar varian) dari tes

p = proposisi subjek yang menjawab soal dengan benar

q = proposisi subjek yang menjawab soal dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil kali antara p dan q

c. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan ganda adalah:

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda benar

JB_A = Jumlah benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B = Jumlah benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A = Banyak siswa pada kelompok atas

JS_B = Banyak siswa pada kelompok bawah

Untuk menentukan daya pembeda menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Soal memiliki daya pembeda lemah sekali/
jelek

0,20 – 0,40 = Soal memiliki daya pembeda sedang/ cukup

0,40 – 0,70 = Soal memiliki daya pembeda baik

0,70 – 1,00 = Soal memiliki daya pembeda baik sekali.¹³

d. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat kesukaran soal yaitu:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

J_s = Jumlah peserta tes

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 214

Kriteria yang digunakan dalam menentukan indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

$P = 0,0$	Kategori soal terlalu sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Kategori soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Kategori soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Kategori soal mudah
$= 1,00$	Kategori soal terlalu mudah. ¹⁴

2. Analisis data tahap awal

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan data yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan Chi-Kuadrat, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

H_o = data berdistribusi normal

H_i = data tidak berdistribusi normal

a) Menyusun data dalam tabel ditribusi frekuensi

b) Menentukan banyaknya kelas intervar (k)

$K = 1 + 3,3 \log n$

n = banyaknya objek penelitian

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 372

$$\text{interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

c) Menghitung rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku $\bar{X} =$

$$\frac{\sum x_1}{n} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

d) Mencari harga z skor dari setiap batas kelas dengan rumus :

$$z = \frac{K - K}{s}$$

e) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

f) Menghitung statistik Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-Kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi hasil harapan

Kriteria pengujian hasil tolak H_o jika $X^2_{hitung} \geq$

$X^2 (1 - \alpha)(k - 1)$ dengan taraf signifikan 5%.¹⁵

¹⁵ Riduwan, *dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194

3. Analisis tahap akhir

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji chi kuadrat. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal, yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.¹⁶

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas, langkah-langkah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tasito, 2005), hlm. 273

Pasangan hipotesis yang di uji adalah :

- 1) Menghitung rata-rata (\bar{X})
- 2) Menghitung varians (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

- 3) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{\max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

- 4) membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ (nb-1) (nk-1),
Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata/Uji Beda

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Merumuskan hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelompok *pretest*

μ_2 = Rata-rata kelompok *posttest*.

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji dua pihak.

2) Menentukan (α)

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan $dk=(n_1+n_2-2)$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima apabila $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya

4) Menentukan statistik hitung

Apabila varians kelompok sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka rumus yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t-test, yaitu;

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{Dengan } s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata dari kelompok *pretest*

\bar{X}_2 : Rata-rata dari kelompok *posttest*

n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok *pretest*

n_2 : Banyaknya subjek dari kelompok *posttest*

s_1^2 : Varians kelompok *pretest*

s_2^2 : Varians kelompok *posttest*

d. Uji gain

Uji gain merupakan selisih antara nilai *post-test* dan *pre-test*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Gain yang normalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{S_{post-test} - S_{pre-test}}{S_{maksimum} - S_{pre-test}}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)

$S_{maksimum}$ = skor maksimum dari teks awal dan teks akhir

$S_{pre\ test}$ = skor tes awal

$S_{post\ test}$ = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ = Tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$ = Sedang

$g < 0,3$ = Rendah

e. Analisis efektivitas peserta didik dalam penerapan metode *takrir*

Observasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *takrir*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik kelas *eksperimen* dalam menerapkan metode *takrir* pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an juz 30 surat al-a'laa. Berikut rumus dalam mengukur efektivitas metode *takrir*.

$$\text{Efektivitas} = \left(\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

Kategori efektivitas peserta didik sebagai berikut:

89-100 = sangat efektif

75-88 = efektif

61-74 = cukup efektif

47-60 =kurangefektif.¹⁸

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data dimaksud untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *pretest* sebagai nilai awal maupun data yang diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti

1. Analisis Data Instrumen

Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut dapat memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment*, setelah diperoleh nilai r_{KF} , selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada table *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah peserta uji coba *Instrument* soal, diperoleh $N = 60$, dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 2.1005$. Sehingga soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 2.1005$. maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2.175902	0.0588	Valid
2	2.4258	0.0588	Valid
3	1.1713	0.0588	Valid
4	2.6759	0.0588	Valid
5	2.7697	0.0588	Valid
6	2.5483	0.0588	Valid
7	1.9545	0.0588	Valid
8	1.8337	0.0588	Valid
9	1.425	0.0882	Valid
10	0.5734	0.0588	Valid
11	1.2025	0.0588	Valid
12	0.9818	0.0588	Valid
13	1.6451	0.0588	Valid
14	1.4387	0.0588	Valid
15	2.5093	0.0588	Valid
16	1.0463	0.0588	Valid
17	2.0363	0.0588	Valid
18	2.041	0.0882	Valid
19	2.1055	0.0882	Valid

Tabel 4.2 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria Soal	Butir Soal	Jumlah	Persen (%)
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	19	100%

Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 19 soal yang valid dan akan digunakan sebagai soal *post-test* untuk kelas eksperimen.

b. Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban *instrument*. *Instrument* yang baik serta akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun *instrument* disajikan. Hasil uji reabilitas dinyatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam diperoleh $r_{11} = 1.053$ dan $r_{tabel} = 0,468$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka butir-butir soal instrumen bersifat reliabel.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah sejauh mana kemampuan soal dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Berikut kriteria daya pembeda, meliputi:

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan yang terdapat dalam lampiran diperoleh hasil daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Daya Pembeda

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat jelek	-	-
2	Jelek	17, 14, 15	3
3	Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 10, 13, 16,	8
4	Baik	6, 7, 8, 9, 11, 12, 18, 19	9
5	Sangat Baik	-	-

d. Tingkat Kesukaran

Dengan uji tingkat kesukaran dapat ditentukan apakah butir-butir soal instrument tergolong sukar, sedang, dan mudah. Indeks kesukaran soal dapat diklasifikasikan:

$P = 0,0$	Kategori soal terlalu sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Kategori soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Kategori soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Kategori soal mudah
$P = 1,00$	Kategori soal terlalu mudah

Berdasarkan perhitungan yang terdapat dalam diperoleh hasil tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Terlalu sukar	-	-
2	Sukar	15	1
3	Sedang	9, 10, 12, 14, 17, 18, 19	7
4	Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 16	11
5	Sangat Mudah	-	-

2. Analisis Data Awal

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek secara statistik yang sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah nilai data *pre-test* peserta didik kelas IV.

Tabel 4.5
Daftar Nilai Awal *Pre-test*

No	Nama	Nilai
1.	Abdul Nasir	85
2.	Adlissafi Nashifuddin	88
3.	Ahmad Sulis	72
4.	Aisyah Azahra Putri	79
5.	Amira Fahizza Putri	81
6.	Anandita Safara	76
7.	Arief Budi Setiawan	80
8.	Asha Devika	86
9.	Aulia Putri Santoso	83
10.	Aura Chabibatul Husna	87
11.	Avika Salsa	80
12.	Azkara Kayfa N	66
13.	Bagus S	72
14.	Bryan Fadhillah	83
15.	Cahaya Syifa Airani	81
16.	Chelsea Amelya R	80
17.	Citra Anindita D	76

18.	Damara Fillia U	84
19.	Danu Ade S	77
20.	Dara Hasna Salsabila Putri	83
21.	Dewi Aprilia	78
22.	Elang Bintang B	58
23.	Fatih Ariq Haidar	68
24.	Galang Saputra	52
25.	Kirani Eka P	72
26.	Lathifah Nurika J	79
27.	Mahesa Arzha Hidayat	81
28.	Maisyah Sindi Cahya Dewi	83
29.	Maiza Nindya Pratiwi	81
30.	Mario Ariel B	66
31.	Meissa Annastasiya	85
32.	Miftahul Falah	84
33.	Misbah Bangkit S	57
34.	Moreno Septiano	69
35.	Muhammad Ainul Y	83
36.	Muhammad Alfah Jauhari	77
37.	Muhammad Badi`Lla	83

38.	Muhammad Dzaky	66
39.	Muhammad Fadhil Setiawan	80
40.	Muhammad Hisyam E	85
41.	Muhammad Izyan Fa`Iz	85
42.	Muhammad Taufiqul Huda	81
43.	Mukhammad Nour Roofiu	83
44.	Nabila Lathifah	83
45.	Natasya Rahmadhani	73
46.	Nirmala Dewi R	83
47.	Qian Zaki Syahreza	80
48.	Rafa Firmansyah	68
49.	Raissa Devina Andini	88
50.	Rama Dwi Setiawan	70
51.	Ridho Alief Fariyanto	79
52.	Rizky Eksa Al Fatih	80
53.	Sal Sabila Auliyaul Lathifah	86

54.	Saqifa Azzahra Irfanti	86
55.	Satrio Wibowo	56
56.	Sidiq Amanat	66
57.	Taufiq Haikal S	76
58.	Titits Asha	79
59.	Tulus	77
60	Zaskia Maharani	74

Peserta didik melakukan *pretest* sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode *takrir*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam menghafal juz 30 sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Dalam tes awal pada peserta didik, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 52. Kemampuan menghafal juz 30 kelas IV dalam test awal (*pretest*) cukupbaik, tetapi masih diarahkan/dituntut oleh peneliti.

Hal-hal yang dianalisis pada tahap awal yaitu:

a. Uji Normalitas Awal

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap awal yaitu pada kegiatan *pretest* nilai maksimal siswa adalah 88 dan nilai minimal siswa adalah 52. Rentang nilai (R) = 36,

banyak kelas interval (k) 7 dan panjang interval (p) 6. Setelah dilakukan uji normalitas pada data awal *pretest* untuk signifikan $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11.0705. Data berdistribusi normal jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, X^2 hitung yang diperoleh yaitu 4445,8997.

3. Analisis data akhir

Analisis data tahap akhir didasarkan pada perolehan nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *posttest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Daftar Nilai Akhir *Posttest*

NO	Nama	Nilai
1.	Abdul Nasir	87
2.	Adlissafi Nashifuddin	93
3.	Ahmad Sulis	77
4.	Aisyah Azahra Putri	83
5.	Amira Fahizza Putri	85
6.	Anandita Safara	79
7.	Arief Budi Setiawan	87
8.	Asha Devika	90

9.	Aulia Putri Santoso	86
10.	Aura Chabibatul Husna	92
11.	Avika Salsa	81
12.	Azkara Kayfa N	76
13.	Bagus S	80
14.	Bryan Fadhilah	88
15.	Cahaya Syifa Airani	87
16.	Chelsea Amelya R	86
17.	Citra Anindita D	85
18.	Damara Fillia U	86
19.	Danu Ade S	82
20.	Dara Hasna Salsabila Putri	87
21.	Dewi Aprilia	83
22.	Elang Bintang B	67
23.	Fatih Ariq Haidar	69
24.	Galang Saputra	61
25.	Kirani Eka P	73
26.	Lathifah Nurika J	73
27.	Mahesa Arzha Hidayat	82
28.	Maisya Sindi Cahya Dewi	87

29.	Maiza Nindya Pratiwi	87
30.	Mario Ariel B	74
31.	Meissa Annastasiya	89
32.	Miftahul Falah	89
33.	Misbah Bangkit S	62
34.	Moreno Septiano	79
35.	Muhammad Ainul Y	88
36.	Muhammad Alfah Jauhari	87
37.	Muhammad Badi`Lla	89
38.	Muhammad Dzaky	74
39.	Muhammad Fadhil Setiawan	86
40.	Muhammad Hisyam E	88
41.	Muhammad Izyan Fa`Iz	90
42.	Muhammad Taufiqul Huda	84
43.	Mukhammad Nour Roofiu	90
44.	Nabila Lathifah	87
45.	Natasya Rahmadhani	77
46.	Nirmala Dewi R	87
47.	Qian Zaki Syahreza	87
48.	Rafa Firmansyah	74

49.	Raissa Devina Andini	95
50.	Rama Dwi Setiawan	77
51.	Ridho Alief Fariyanto	86
52.	Rizky Eksa Al Fatih	86
53.	Sal Sabila Auliyaul Lathifah	95
54.	Saqifa Azzahra Irfanti	88
55.	Satrio Wibowo	63
56.	Sidiq Amanat	74
57.	Taufiq Haikal S	81
58.	Titits Asha	86
59.	Tulus	83
60	Zaskia Maharani	79

Berdasarkan tes akhir (*posttest*) peserta didik melakukan tes keterampilan menghafal juz 30. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal juz 30 setelah diberikan perlakuan. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kegiatan tes akhir (*posttest*) yaitu 95 dan nilai terendah siswa yaitu 61, dalam tes akhir (*posttest*) ini kemampuan menghafal juz 30 peserta didik baik.

Hal-hal yang dianalisis pada tahap akhir ini yaitu:

a. Uji Normalitas Akhir

Uji normalitas akhir dihitung dengan menggunakan chi kuadrat. Pada uji normalitas tahap kedua ini data digunakan adalah nilai *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian kelas IV sesudah peneliti menerapkan metode *takrir* pada materi hafalan juz 30, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 61. Rentang nilai (R) = 34 ,banyak kelas interval (k) 7 kelas, dan panjang interval (p) 6. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal. Untuk signifikan $\alpha= 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel =11,07.

b. Uji Homogenitas Akhir

Untuk menguji homoginitas varian data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{Rata-rata kelompok } \textit{pretest}$$

$$\mu_2 = \text{Rata-rata kelompok } \textit{posttest}.$$

Kriteria penguji H_0 diterima jika F hitung lebih kecil dari F tabel untuk $\alpha=5\%$ dengan $dk=k-1$ dan F tabel $(1/2 \alpha (n_2-$

1):(n2-1). Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh F_{hitung} : 0,407 dan $F_{tabel}=1,540$. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka nilai *pretest* dan *postests* mempunyai varian yang sama .dibawah ini data hasil uji homogenitas akhir.

Tabel 4.7 Data Hasil Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i>	0,47	1.540	Homogen
2.	<i>Posttest</i>			

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Hasil penghitungan nilai *pretest* dan *posttest* data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest*. Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kelas memiliki varians yang sama. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(60-1) 828.950}{60 + 60 - 2} + \frac{(60-1) 2035.000}{60 + 60 - 2} \\
 &= 1456.246 \\
 S &= 38.161
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Rata-rata

Sampel	\bar{x}	S_i^2	N	S	t_{hitung}
<i>Pretest</i>	36.17	828.950	60	28.790	4656.000
<i>Posttest</i>	38.20	2035.000	60	45.113	

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 60 + 60 - 2 = 118$, $t_{tabel} = 1,658$ dan diperoleh $t_{hitung} = 4,656.000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya metode *takrir* efektif untuk peningkatan hafalan juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang.

d. Uji Gain

Uji gain digunakan untuk menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. N-gain dapat dihitung menggunakan persamaan:

$$g = \frac{S_{post-test} - S_{pre-test}}{S_{maksimum} - S_{pre-test}}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)

$S_{maksimum}$ = skor maksimum dari teks awal dan teks akhir

$S_{pre-test}$ = skor tes awal

$S_{post-test}$ = skor tes akhir

Berdasarkan perhitungan hasil N-gain pada nilai *pre-test* dan *posttest* diperoleh data hasil uji gain sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji N-gain

Kelas	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
IV		
\bar{X}	76,5	79,45
N Gain	0,379888268	
Kriteria	Sedang	

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan pada nilai *pre-test* diperoleh $\bar{X}_{Pre-test} = 76,5$ dan $\bar{X}_{Post-test} = 79,45$ sehingga diperoleh N-gain = 0,379888268 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang.

- e. Analisis data terhadap efektivitas metode *takrir* hafalan juz 30

Analisis efektivitas digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dalam penerepan metode *takrir* selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini diambil dari proses pembelajaran hafalan juz 30 surat al-a'laa.

Tabel 4.10 Analisis Eektivitas Metode *Takrir*

Kriteria	Responden	Jumlah
Kurang Efektif	E-22, E-24, E-33	3
Cukup Efektif	E-4, E-6, E-12, E-23, E-30, E-34, E – 38, E-48,	8
Efektif	E-3, E-5, E-7, E-8, E-9, E-10, E-11, E-13, E-15, E-16, E-17, E-19, E-20, E-21, E-25, E-26, E-27, E-28, E-29, E-30, E-31, E-35, E-36, E-39, E-42, E-43, E-44, E-45, E-46, E-47, E-50, E-52, E-55, E-56, E-57, E-59, E-60	37
Sangat Efektif	E-1, E-2, E-14, E-18, E-32, E-37, E-40, E-41, E- 49, E-53, E-54,	10

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata peserta didik aktif dan efektif dalam pembelajaran yaitu dengan mencapai jumlah nilai rata-rata 79,1667 yang termasuk dalam kriteria efektif. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran hafalan juz 30 menggunakan metode *takrir* dapat menjadikan peserta didik efektif, karena memudahkan peserta didik dalam memahami dan menghafal juz 30 surat al-a'laa akan lebih baik dalam menghafal.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Postet Design*., Sebelum pembelajaran menggunakan metode *takrir* dalam pembelajarn hafalan juz 30 guru menggunakan metode *teacher centered learning* yaitu pembelajaran bersifat satu arah. Terlebih dahulu dilakukan pre-test. Adapun *pre-test* yang diberikan kepada kelas IV yaitu mengenai materi menghafal juz 30. Tujuan diadakannya *pre-test* adalah untuk mengetahui kondisi awal kelas sebelum memperoleh pembelajaran.

Pada uji instrumen, peneliti memiliki 19 butir soal yang diujikan kepada 60 peserta didik kelas IV. Dari hasil validitas, 19 butir soal valid dan akan dijadikan sebagai post-test. Dari instrument tersebut pada daya pembeda terdapat butir soal yang jelek sebanyak 3, terdapat butir soal cukup sebanyak 8 butir soal dan baik sebanyak 9 butir soal. Pada uji tingkat kesukaran soal terdapat butir soal kategori sukar sebanyak 1 butir soal, kategori sedang sebanyak 7 butir soal dan kategori mudah sebanyak 11 soal.

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 60 peserta didik pembelajaran tahfidz juz 30 menggunakan metode *takrir*. Berdasarkan data tahap awal, peneliti menggunakan nilai *pre-test*, kemudian peneliti melakukan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data, uji homogenitas, uji perbedaan rata-rata, uji gain dan hasil efektivitas pembelajaran tahfidz juz 30 menggunakan metode *takrir*.

Ketuntasan belajar berdasarkan hasil nilai *pre-test* dapat diketahui bahwa rata-rata nilai dari total 60 peserta didik yang mengikuti tes yaitu 36,17. Hasil nilai *pre-test* tersebut digunakan untuk menganalisis data tahap awal dengan menggunakan tiga uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Adanya analisis data tahap awal menunjukkan bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan analisis data awal melalui uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Berdasarkan uji normalitas yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena $\chi^2 < \chi^2$ Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan normalitas yang diperoleh yaitu $\chi^2 = 445,8997$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11,0705. "Karena χ^2 hitung < t χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal".

Adapun untuk menganalisis data tahap akhir juga menggunakan tiga uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Analisis data tahap akhir menggunakan nilai *posttest*. dalam pembelajarannya mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *takrir* jumlah 60 peserta didik. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru membaca hafalan juz 30 sesuai jadwal materi hafalan kelas IV kemudian peserta didik menirukan bacaan surat yang dibaca oleh guru. Dalam penerapan metode *takrir*, guru meminta peserta didik untuk mengulang-ulang hafalan sendiri ayat per ayat,

mengulang hafalan bersama teman sebaya sebelum disetorkan kepada guru tahfidz.

Ketuntasan belajar berdasarkan hasil nilai *posttest* dapat diketahui bahwa kelas IV sebagai rata-rata nilai dari total 60 peserta didik yang mengikuti tes yaitu 38,20. Hasil nilai *posttest* tersebut digunakan untuk menganalisis data tahap awal dengan menggunakan tiga uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Adanya analisis data tahap awal menunjukkan bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Nilai *posttest* diperlukan untuk menganalisis data akhir melalui uji normalitas dengan hasil yang diperoleh yaitu untuk $\chi^2 = 494,728$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11,07. "Karena χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal".

Kriteria pengujian H_0 diterima jika F hitung lebih kecil dari F tabel untuk $\alpha=5\%$ dengan $dk=k-1$ dan F tabel $(1/2 \alpha (n_2-1):(n_2-1))$. Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh F hitung: 0,407 dan F tabel=1,540. F hitung $<$ F tabel, maka nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama .dibawah ini data hasil uji homogenitas akhir. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 60 + 60 - 2 = 118$, $t_{tabel} = 1,658$ dan diperoleh $t_{hitung} = 4,656.000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya metode *takrir* efektif untuk peningkatan hafalan juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang.

Dengan demikian bahwa pembelajaran menggunakan metode *takrir* hafalan juz 30 efektif karena metode *takrir* merupakan metode yang mudah diingat, menarik, menyenangkan dan bersifat praktik secara langsung sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengingat hafalan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya dengan bimbingan dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil peneliti ini.

2. Keterbatasan Waktu Peneliti

Alokasi waktu dalam penelitian ini menjadi salah satu hambatan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian, sehingga keterbatasan waktu ini sangat mempengaruhi hasil pembelajaran.

3. Keterbatasan Sarana Pembelajaran

Perubahan jam pembelajaran tatap muka durasi pendek mengingat masa pandemi covid-19 sehingga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang tahun ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *takrir* efektif untuk pembelajaran hafalan juz 30 surat Al-a'lā kelas IV MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa nilai rata-rata awal *pretest* adalah 36,17 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 52, sedangkan rata-rata nilai akhir *posttest* adalah 38,20 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 61.

Berdasarkan analisis tahap akhir, hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,656.000$. dan $t_{tabel} = 1,658$ dengan taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian bahwa pembelajaran menggunakan metode *takrir* hafalan juz 30 efektif karena metode *takrir* merupakan metode yang mudah diingat, menarik, menyenangkan dan bersifat praktik secara langsung sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengingat hafalan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman saat penelitian dilakukan, peneliti sedikit mengajukan saran antara lain:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik, agar tetap beristiqomah dalam menambah dan menghafalkan Al-Qur'an serta konsisten mengulang-ulang hafalannya agar hafalan sebelumnya tetap ada dalam ingatan.
 - b. Peserta didik hendaknya lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran, peserta didik juga harus bisa berperan aktif dan selalu meningkatkan motivasi belajar supaya mendapatkan hasil yang terbaik.
2. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik hendaknya senantiasa untuk menciptakan atau membuat metode yang kreatif dan inovatif yang diimplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.
 - b. Pendidik diharapkan dapat memilih dan memahami metode pembelajaran yang sesuai supaya peserta didik tidak mudah bosan dengan pembelajaran tersebut.
3. Bagi Madrasah
 - a. Pihak madrasah hendaknya menyediakan dan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

- b. Pihak madrasah hendaknya meningkatkan kompetensi profesional pendidik, Karena kompetensi yang dimiliki oleh pendidik sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan baik dalam teknis penyusunan maupun dalam materi skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ali Al-Bikhal. 2013. *Ayat-ayat Motivasi Kisah-kisah Hikmah Pembangun Jiwa dalam Al-Qur'an dan Hadis*. Depok:PT.Palapa Allamah Utama.
- Abdul Aziz Abdul Rauf. 2001. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Yogyakarta:Araska.
- Adiama. "Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an untuk Membantu Hafalan Al-Qur'an Secara Mandiri Menggunakan Metode TIKRAR". *Jurnal Pengemnagan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.(Vol.No. 3 Maret 2019).
- Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Salim Badwilan. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta:Bening.
- Ahsin W.Alhafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alawiyah Wahid. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-quran*.
- Cece Abdulwaly. 2018. *50 Kesalahan dalam Menghafal Al-Qur'an yang Perlu Anda Ketahui*, Solo: Tinta Medina.
- Connie Chairunnisa. 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV.Diponegoro,
- Dicky Wiranto. 2012. Metode Takrir Sebuah Pendekatan yang Menyenangkan, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol, XIII, No. 1.

- Dwi Ika Mu'minatun dan M. Misbah. 2022. *Metode TIKRAR dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden*, jurnal penelitian Ilmiah Mandala Education (JIME) vol.8, No.2.
- Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandura. 2018. *Validitas dan Reabilitas Penelitian diLengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- E.Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fithriani Gade. *Implementasi Metode Takrir dalam Pembelajaran Menghafal Al-qur'an*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, VOL. XIV NO 2 (Februari 2016).
- Herry Firman. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. (Bandung: PT Impereal Bhakti Utama.
- Ida Fiteriani dan Baharudin. 2017. *Analisis Perbedaan Hasil belajar kognitif Menggunakan metode kooperatif*.
- Imam Muhammad bin Ahmad al-Qurthubi. 2013. *The Secret of Quran*. Yogyakarta: MitraPustaka.
- Imam Nawawi. 2010. *Intisari Riyadush Sholihin*. Solo: Aqam.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laras Sanjaya dan Linda Norhan. Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30). *Jurnal JOIN*, (Volume 1 No. 2, tahun 2016).

- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Lukman Saksono. 1992. *Pengantar Psikologi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Grafikatama Jaya.
- M. Hasbi Ashadiqi, Aan Erlansari, and Funny Farady. *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*. *Rekursif* 8 no. 1 (2020).
- Mas'udi Fathurrohman. 2012. *Al-Qasim Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 tahun*. Yogyakarta: Elmatara.
- Mazidatul Choriah dan Zubaidah “wawancara”, Beberapa faktor pemasalahan pembelajaran menghafal Al-qur'an, pada tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.00 WIB
- Nur Sa'ad dan Munir Abas. Implementasi Metode Drill dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Al-Qur'an Studi Kualitatif di SDI Ibnu Hajar Bantar Gebang Bekasi, *Jurnal Turtas*. Vol.12, No. 1 (Bekasi, 2016).
- Riduwan. 2010. *dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah, *Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Vol. 2/2/2017
- Rusydi. *Problematika Tahfidz Al-Qur'an Pada Santri Kelas 12 di Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo*.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*.Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 5 Cet. XII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Azhar Siregar. 2019. *Penerapan Metode Takrir dan Muraja'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jurnal Edu Rilgia vol.3 No2.
- Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan. 2018. *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.GramediaPustaka Utama.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- W.Munawwir Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Wiwi Alawiyah Wahid. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jokjakarta: Diva Press.
- Zuhri Muhammad. 2006. *Terjemah Juz"Amma*. Jakarta : Pustaka Amani.

**EFEKTIVITAS METODE *TAKRIR* DALAM
PENINGKATAN HAFALAN JUZ 30 KELAS IV
DI MI ADDAENURIYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

NILA CHOIRUS SA'ADAH
NIM : 1503096091

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Choirus Sa'adah

NIM 1503096091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

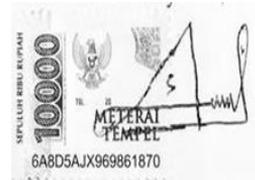
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS METODE *TAKRIR* DALAM PENINGKATAN
HAFALAN JUZ 30 KELAS IV di MI ADDAENURIYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 September 2022
Pembuat Pernyataan,



Nila Choirus Sa'adah
NIM. 1503096091



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz
30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran
2021/2022
Nama : Nila Choirus Sa'adah
NIM : 1503096091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 22 Desember 2022

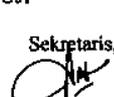
DEWAN PENGUJI

Ketua,


Hji. Zulalika, M.Ag, M.Pd
NIP.197601302005012001

Penguji I

Sekretaris,


Dra. Ani Hidavati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Penguji II


DR. H. Fakrur Rozi, M.A, M.Pd
NIP.196912201995031001


Ansan Shanie, M.Pd
NIP.199006262019031015


Titik Rahmawati, M.Ag
NIP.197101222005012001

NOTA DINAS

Semarang, 19 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

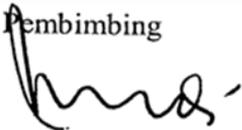
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022
Penulis : Nila Choirus Sa'adah
NIM : 1503096091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP.197101222005012001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis : Nila Choirus Sa'adah
NIM : 1503096091

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen, dengan *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, Sampel yang diteliti yaitu seluruh kelas IV MI Addaenuriyah Semarang yang berjumlah 60 peserta didik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara test lisan, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian uji perbedaan rata-rata eksperimen kelas IV berdasarkan analisa uji **perbedaan rata-rata diperoleh $t_{tabel} = 1,658$ dan $t_{hitung} = 4,656.000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.** Dengan kata lain, terdapat pengaruh efektivitas metode *takrir* dalam peningkatan hafalan juz 30 kelas IV di MI Addaenuriyah Semarang. Nilai rata-rata hasil belajar yaitu 36,17 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh nilai posttest yaitu 38,20.

Kata Kunci : Metode *Takrir*, Keterampilan Menghafal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	!
ب	B	ظ	?
ت	T	ع	”
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = ا و
 ai = ا ي
 iy = ي ي
 او
 اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 Kelas IV Di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepengakuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. K.H. Ahmad Ismail, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Hj. Zulaikhah, M.Ag.
3. Dosen Pembimbing Titik Rahmawati, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Wali Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Addaenuriyah Kecamatan Tembalang Semarang Kholid Adham, S.Pd.I yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian kepada peneliti.
7. Seluruh guru di MI Addaenuriyah Kecamatan Tembalang Semarang yang banyak memberikan bantuan dan saran yang mendukung penelitian.

8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Masluri dan Ibu Siti Zulaikah serta Bapak/ibu mertuaku Bapak Saripin dan Ibu Suyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendo'akan dan memberikan dorongan baik moril maupun materil, serta selau memberi semangat kepadaku.
9. Suamiku tercinta habibi Muhammad Khoiron yang selalu memberikan *support*.
10. Adikku tersayang Muhammad Ahrul Rizal yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman-temanku PGMI-C angkatan 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
12. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan *Jazakumullahu Khoirul Jaza'* dan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Semarang, 19 September 2022
Penulis

Nila Choirus Sa'adah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Efektivitas	9
2. Metode <i>Takrir</i>	14
3. Menghafal Al-Qur'an.....	24
4. Juz 30 atau Juz 'amma.....	37
B. Kajian Pustaka	38
C. Rumusan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	67
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	85
	C. Keterbatasan Penelitian	88

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
	C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kemampuan Menghafal
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Hafalan
Tabel 4.1	Analisis Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.3	Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.4	Analisis Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 4.5	Daftar Nilai Awal <i>Pretest</i>
Tabel 4.6	Daftar Nilai Akhir <i>Posttest</i>
Tabel 4.7	Data Uji Homogenitas
Tabel 4.8	Data Uji Perbedaan Rata-rata
Tabel 4.9	Uji Gain
Tabel 4.10	Analisis Efektivitas Metode <i>Takrir</i>

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Uji Instrument Kelas IV
Lampiran 3	Rpp
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Instrumen
Lampiran 5	Angket <i>Questionnaire</i> Kelas IV Metode Takrir Hafalan Juz 30
Lampiran 6	Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Metode <i>Takrir</i> Lembar Penilaian <i>Pretest</i>
Lampiran 7	Lembar Penilaian <i>Pretest</i>
Lampiran 8	Uji Normalitas Penilaian <i>Posttest</i>
Lampiran 9	Uji Normalitas Data <i>pretest</i>
Lampiran 10	Uji Normalitas <i>Posttest</i>
Lampiran 11	Uji Homogenitas
Lampiran 12	Uji Dua Arah <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>
Lampiran 13	Tabel <i>Chi-Kuadrat</i> (χ)
Lampiran 14	Tabel Product Moment (R)
Lampiran 15	Tabel Distribusi T
Lampiran 16	Tabel Distribusi Normal Z
Lampiran 17	Uji Lab
Lampiran 18	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 19	Surat Izin Riset
Lampiran 20	Surat Keterangan Riset Dari Mi Addaenuriyah Semarang
Lampiran 21	Foto Dokumentasi
Lampiran 17	Riwayat Hidup

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

MADRASAH IBTIDAIYAH ADDAENURIYAH

Nama Kepala	: Kholid Adham, S.Pd.I
Tahun berdiri	1957
NIS	110610
NSM	11233740053
Propinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Semarang
Kecamatan	: Tembalang
Kelurahan	: Sendangguwo
Alamat	: Jl. KH. Abdullah Sajad RT. 03 RW. 01 Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang
Kode pos	50273
Telepon	: (024) 76417875
Lokasi	: Perkotaan
Status sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Akreditasi	: A
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Luas Bangunan	: P : 64 M, L : 35 M, = 2.304 M

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi	Indikator
Berakhlakul Karimah	Jujur Amanah Disiplin
Berprestasi	1. Unggul dalam berbagai lomba mapel 2. Unggu dalam lomba bidang olahraga 3. Unggul dalam berbagai lomba seni 4. Unggul dalam lomba keagamaan

2. Misi

Misi	Indikator
Unggul dalam berakhlakul Karimah, dan Berprestasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua dan guru serta menyayangi sesama.2. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik/non akademik.3. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan serta mandiri dalam belajar berbuat dan bertindak di rumah maupun di madrasah.4. Melaksanakan tata tertib madrasah secara konsisten dan konsekuen.

3. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut .

Lampiran 2

**DAFTAR PESERTA DIDIK UJI INSTRUMEN
MI ADDAENURIYAH SEMARANG KELAS IV**

No	Nama	No	Nama
1.	Abdul Nasir	31.	Meissa Annastasiya
2.	Adlissafi Nashifuddin	32.	Miftahul Falah
3.	Ahmad Sulis	33.	Misbah Bangkit S
4.	Aisyah Azahra Putri	34.	Moreno Septiano
5.	Amira Fahizza Putri	35.	Muhammad Ainul Y
6.	Anandita Safara	36.	Muhammad Alfau Jauhari
7.	Arief Budi Setiawan	37.	Muhammad Badi`Lla
8.	Asha Devika	38.	Muhammad Dzaky
9.	Aulia Putri Santoso	39.	Muhammad Fadhil Setiawan
10.	Aura Chabibatul Husna	40.	Muhammad Hisyam E
11.	Avika Salsa	41.	Muhammad Izyan Fa`Iz
12.	Azkara Kayfa N	42.	Muhammad Taufiqul Huda
13.	Bagus S	43.	Mukhammad Nour Roofiu
14.	Bryan Fadhilah	44.	Nabila Lathifah
15.	Cahaya Syifa Airani	45.	Natasya Rahmadhani
16.	Chelsea Amelya R	46.	Nirmala Dewi R
17.	Citra Anindita D	47.	Qian Zaki Syahreza
18.	Damara Fillia U	48.	Rafa Firmansyah
19.	Danu Ade S	49.	Raissa Devina Andini
20.	Dara Hasna Salsabila Putri	50.	Rama Dwi Setiawan
21.	Dewi Aprilia	51.	Ridho Alief Fariyanto
22.	Elang Bintang B	52.	Rizky Eksa Al Fatih
23.	Fatih Ariq Haidar	53.	Sal Sabila Auliyaul Lathifah
24.	Galang Saputra	54.	Saqifa Azzahra Irfanti
25.	Kirani Eka P	55.	Satrio Wibowo
26.	Lathifah Nurika J	56.	Sidiq Amanat
27.	Mahesa Arzha Hidayat	57.	Taufiq Haikal S
28.	Maisya Sindi Cahya Dewi	58.	Titits Asha
29.	Maiza Nindya Pratiwi	59.	Tulus
30.	Mario Ariel B	60.	Zaskia Maharani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Addaenuriyah
Mata Pelajaran	: Hafalan Juz 30
Kelas/Semester	: VI / Ganjil
Materi Pokok	: Surat Al-‘Alaa

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar :

- 3,4 memahami cara membaca Al Qur'an Juz 30.
- 4,4 menunjukkan hafalan Al Qur'an Juz 30.

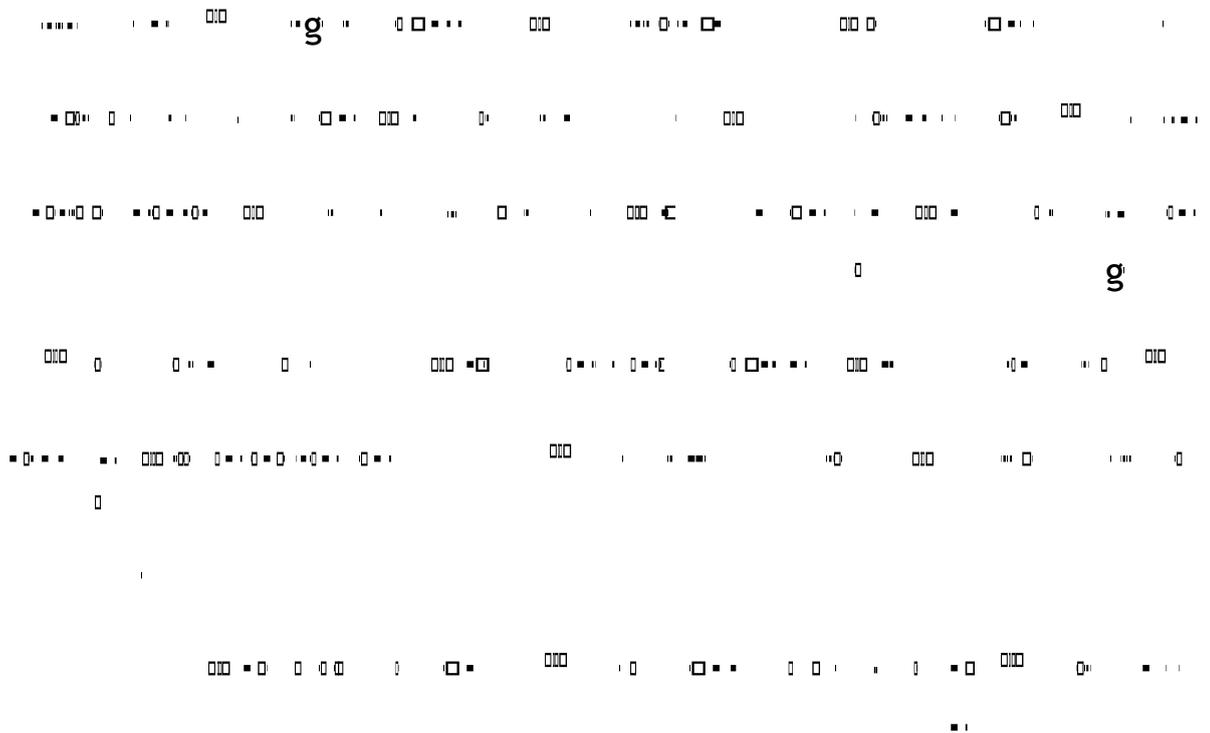
C. Indikator Pembelajaran

- 3.4.1 Memahami metode dalam menghafal juz 30
- 3.4.2 Menggunakan metode takrir dalam menghafal juz 30
- 3.4.3 Menyelesaikan dengan baik soal tes mengenai hafalan juz 30
- 4.4.1 Menghafalkan juz 30 dengan tartil, fasih sesuai makharijul huruf
- 4.4.2 Menghafal juz juz 30 dengan bacaan tajwid yang benar
- 4.4.3 Menghafal juz 30 sesuai dengan urutan baik dan lancar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami metode dalam menghafal juz 30
2. Setelah memahami metode yang tepat dalam menghafal, peserta didik dapat menggunakan metode takrir dalam menghafal juz 30
3. Setelah mendengarkan penjelasan materi dari guru, peserta didik dapat menyelesaikan dengan baik soal tes mengenai hafalan juz 30
4. Setelah menyimak bacaan dari guru, peserta didik dapat menghafal juz 30 dengan tartil, fasih sesuai dengan makharijul huruf.
5. Peserta didik dapat menghafal juz juz 30 dengan bacaan tajwid yang benar
6. Peserta didik dapat menghafal juz 30 sesuai dengan urutan baik dan lancar.

E. Materi Pembelajaran



F. PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode pembelajaran: Ceramah, *takrir*, tanya jawab

G. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

Juz ‘amma

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/Karakter /Literasi	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan peserta didik menjawab.	Pembinaan Karakter	10 menit
2.	Guru membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.		
3.	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran		
4.	Guru bersama-sama dengan peserta didik melafalkan surat pendek yang sudah dipilih	Berfikir Kritis	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Literasi	
6.	Guru memberikan <i>apersepsi</i> dan motivasi belajar.		
7.	Guru menyiapkan alat pembelajaran.		
KEGIATAN INTI			
1.	Guru melafalkan materi surat Al-A'lā kemudian peserta didik menirukan	Collaboration, Berfikir Kritis	50 menit
2.	Guru membaca surah Al-A'lā secara berulang-ulang ayat per ayat lalu peserta didik mengikutinya		
3.	Peserta didik secara berkelompok menghafalkan surat Al-A'lā dengan bersama teman.	Berfikir Kritis	
4.	Peserta didik secara individual dapat menghafal surah Al-A'lā sesuai dengan tajwid, <i>makhorijul huruf</i> dengan baik dan benar		
6.	Guru meminta peserta didik untuk menghafal surah Al-A'lā	Collaboration	
7.	Peserta didik menghafal surah Al-A'lā secara berulang-ulang	<ul style="list-style-type: none"> - Berfikir kritis - Hots - Kreatif 	
Penutup			
1.	Guru memberi penjelasan dan penguatan tentang materi yang baru saja dibahas.	Collaboration, berfikir Kritis	10 menit
2.	Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang baru saja dipelajari.		
3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	Pembinaan Karakter	

4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca tahmid bersama-sama.		
----	--	--	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Keterangan
		Makhrojul huruf	Tajwid	Kelancaran hafalan		
1.						
2.						
3.						

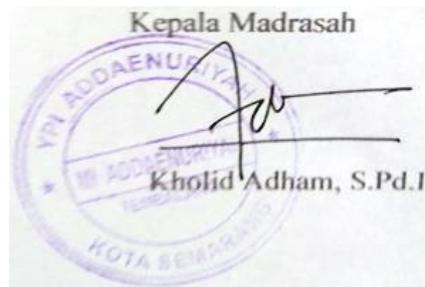
Guru tahfidz kelas IV


Mazidatul Choriah, Ah, S.Pd

Semarang . 15 Juni 2022

Pengamat


Nila Choirus Saadah
1503096091



KISI-KISI SOAL UJI INSTRUMEN

Satuan Pendidikan	: MI Addaenuriyah
Mata Pelajaran	: Tahfidz
Kelas/Semester	: VI / GANJIL
Alokasi Waktu	: 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar :

3,4 memahami cara membaca Al Qur'an Juz 30.

Materi Pokok	Indikator	Jenis	Ranah kognitif	Nomor Soal
Surat Al-A'laa	1. Menghafal	PG	C2	1, 2, 3, 4, 5, 6,
	2. Mengklasifikasikan	PG	C3	7, 8, 9,10, 11,
			C4	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19

Lampiran 5

**ANGKET *QUESTIONNAIRE* KELAS IV TERHADAP METODE *TAKRIR*
MATERI MENGHAHAL JUZ 30**

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada.
2. Instrumen terdiri dari kolom jawaban.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak
2	Tidak
3	Cukup
4	Sangat

B. Kriteria Angket

No.	Pertanyaan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Apakah guru kamu selalu menerapkan metode takrir dalam belajar tahfidz juz 30?				
2.	Apakah guru kamu mengetahui bentuk-bentuk metode takrir ?				

3.	Apakah guru kamu menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran tahfidz juz 30 ?				
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menghafal menggunakan metode takrir?				
5.	Apakah kamu menghafal tahfidz juz 30 dengan memperhatikan makharojul huruf ?				
6.	Apakah kamu menghafal tahfidz juz 30 dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid ?				
7.	Apakah kamu merasa tertarik pembelajaran tahfidz juz 30 menggunakan metode takrir ?				
8.	Apakah metode takrir membantu kamu untuk menghafal tahfidz juz 30?				
9.	Setujukah kamu dengan metode takrir yang diberikan oleh guru ?				
10.	Apakah kamu menyetorkan hafalan tahfidz juz 30 kepada guru tahfidz?				

Lampiran 6

Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Metode Takrir															
No	esponde	Perhatian			Kepuasan			Relevansi Kebutuhan				Jumlah Sk	Jumlah Nil	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	E- 1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36	90	Sangat Efektif
2	E- 2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	92.5	Sangat Efektif
3	E- 3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	32	80	Efektif	
4	E- 4	2	3	1	1	4	4	3	4	3	4	29	72.5	cukup Efektif	
5	E- 5	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	35	87.5	Efektif	
6	E- 6	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	28	70	cukup Efektif	
7	E- 7	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	33	82.5	Efektif	
8	E- 8	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	30	75	Efektif	
9	E- 9	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	30	75	Efektif	
10	E- 10	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	95	Sangat Efektif	
11	E- 11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33	82.5	Efektif	
12	E- 12	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	29	72.5	cukup Efektif	
13	E- 13	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	33	82.5	Efektif	
14	E- 14	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36	90	Sangat Efektif	
15	E- 15	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	32	80	Efektif	
16	E- 16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80	Efektif	
17	E- 17	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	31	77.5	Efektif	
18	E- 18	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36	90	Sangat Efektif	
19	E- 19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	82.5	Efektif	
20	E- 20	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	31	77.5	Efektif	
21	E- 21	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	31	77.5	Efektif	
22	E- 22	2	2	1	3	3	3	2	2	4	1	23	57.5	Kurang Efektif	
23	E- 23	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	29	72.5	cukup Efektif	
24	E- 24	3	3	1	3	1	4	2	2	1	3	23	57.5	Kurang Efektif	
25	E- 25	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30	75	Efektif	
26	E- 26	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31	77.5	Efektif	
27	E- 27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	82.5	Efektif	
28	E- 28	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35	87.5	Efektif	
29	E- 29	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33	82.5	Efektif	
30	E- 30	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	29	72.5	cukup Efektif	
31	E- 31	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	33	82.5	Efektif	
32	E- 32	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	90	Sangat Efektif	
33	E- 33	2	1	1	2	2	3	2	4	4	3	24	60	Kurang Efektif	
34	E- 34	3	2	3	3	4	4	2	3	4	1	29	72.5	cukup Efektif	
35	E- 35	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	33	82.5	Efektif	
36	E- 36	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	30	75	Efektif	
37	E- 37	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36	90	Sangat Efektif	
38	E- 38	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	32	80	Efektif	
39	E- 39	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34	85	Efektif	
40	E- 40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	92.5	Sangat Efektif	
41	E- 41	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36	90	Sangat Efektif	
42	E- 42	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	32	80	Efektif	
43	E- 43	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	33	82.5	Efektif	
44	E- 44	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	30	75	Efektif	
45	E- 45	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	32	80	Efektif	
46	E- 46	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30	75	Efektif	
47	E- 47	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	34	85	Efektif	
48	E- 48	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	27	67.5	cukup Efektif	
49	E- 49	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	90	Sangat Efektif	
50	E- 50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Efektif	
51	E- 51	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	85	Efektif	
52	E- 52	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	32	80	Efektif	
53	E- 53	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36	90	Sangat Efektif	
54	E- 54	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36	90	Sangat Efektif	
55	E- 55	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	30	75	Efektif	
56	E- 56	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	31	77.5	Efektif	
57	E- 57	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	33	82.5	Efektif	
58	E- 58	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	80	Efektif	
59	E- 59	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34	85	Efektif	
60	E- 60	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30	75	Efektif	
	Jumlah											760	1900		
	Rata-rata													79.1667	

FORMAT PENILAIAN KELAS IV**SOAL PRETEST**

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Ket
		Makhorijul Huruf	Tajwid	Kelancaran Hafalan		
1.	Abdul Nasir	85	85	85	85	B
2.	Adlissafi Nashifuddin	87	88	90	88	B
3.	Ahmad Sulis	70	73	75	72	B
4.	Aisyah Azahra Putri	80	80	78	79	B
5.	Amira Fahizza Putri	80	80	85	81	B
6.	Anandita Safara	80	78	70	76	B
7.	Arief Budi Setiawan	80	80	80	80	B
8.	Asha Devika	88	85	85	86	B
9.	Aulia Putri Santoso	85	85	80	83	B
10.	Aura Chabibatul Husna	88	85	88	87	B
11.	Avika Salsa	80	80	80	80	B
12.	Azkara Kayfa N	70	70	60	66	B
13.	Bagus S	75	73	70	72	B
14.	Bryan Fadhilah	85	85	80	83	B
15.	Cahaya Syifa Airani	85	80	78	81	B
16.	Chelsea Amelya R	85	80	75	80	B
17.	Citra Anindita D	80	80	70	76	B
18.	Damara Fillia U	85	83	85	84	B
19.	Danu Ade S	80	80	73	77	B
20.	Dara Hasna Salsabila Putri	80	85	85	83	B

21.	Dewi Aprilia	78	80	78	78	B
22.	Elang Bintang B	60	60	55	58	B
23.	Fatih Ariq Haidar	75	70	60	68	B
24.	Galang Saputra	50	58	50	52	B
25.	Kirani Eka P	75	78	65	72	B
26.	Lathifah Nurika J	80	80	78	79	B
27.	Mahesa Arzha Hidayat	80	80	85	81	B
28.	Maisya Sindi Cahya Dewi	85	85	80	83	B
29.	Maiza Nindya Pratiwi	80	80	85	81	B
30.	Mario Ariel B	70	68	60	66	B
31.	Meissa Annastasiya	85	85	85	85	B
32.	Miftahul Falah	85	80	87	84	B
33.	Misbah Bangkit S	58	60	53	57	B
34.	Moreno Septiano	70	70	68	69	B
35.	Muhammad Ainul Y	85	85	80	83	B
36.	Muhammad Alfauz Jauhari	78	80	75	77	B
37.	Muhammad Badi`Lla	85	80	85	83	B
38.	Muhammad Dzaky	70	70	60	66	B
39.	Muhammad Fadhil Setiawan	80	80	80	80	B
40.	Muhammad Hisyam E	85	85	85	85	B
41.	Muhammad Izyan Fa`Iz	85	85	85	85	B
42.	Muhammad Taufiqul Huda	80	80	83	81	B
43.	Mukhammad Nour Roofiu	85	85	80	83	B
44.	Nabila Lathifah	80	85	85	83	B
45.	Natasya Rahmadhani	75	75	70	73	B

46.	Nirmala Dewi R	85	85	80	83	B
47.	Qian Zaki Syahreza	80	80	80	80	B
48.	Rafa Firmansyah	70	75	60	68	B
49.	Raissa Devina Andini	88	88	90	88	B
50.	Rama Dwi Setiawan	70	72	68	70	B
51.	Ridho Alief Fariyanto	80	80	78	79	B
52.	Rizky Eksa Al Fatih	80	80	80	80	B
53.	Sal Sabila Auliyaul Lathifah	85	85	88	86	B
54.	Saqifa Azzahra Irfanti	85	85	88	86	B
55.	Satrio Wibowo	60	58	50	56	B
56.	Sidiq Amanat	70	70	58	66	B
57.	Taufiq Haikal S	80	80	70	76	B
58.	Titits Asha	80	80	78	79	B
59.	Tulus	80	78	75	77	B
60.	Zaskia Maharani	78	75	70	74	B

Lampiran 8

FORMAT PENILAIAN KELAS IV

SOAL POSTEST

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Ket
		Makhorijul Huruf	Tajwid	Kelancaran Hafalan		
1.	Abdul Nasir	85	85	85	85	B
2.	Adlissafi Nashifuddin	87	88	90	88	B
3.	Ahmad Sulis	70	73	75	72	B
4.	Aisyah Azahra Putri	80	80	78	79	B
5.	Amira Fahizza Putri	80	80	85	81	B
6.	Anandita Safara	80	78	70	76	B
7.	Arief Budi Setiawan	80	80	80	80	B
8.	Asha Devika	88	85	85	86	B
9.	Aulia Putri Santoso	85	85	80	83	B
10.	Aura Chabibatul Husna	88	85	88	87	B
11.	Avika Salsa	80	80	80	80	B
12.	Azkara Kayfa N	70	70	60	66	B
13.	Bagus S	75	73	70	72	B
14.	Bryan Fadhilah	85	85	80	83	B
15.	Cahaya Syifa Airani	85	80	78	81	B
16.	Chelsea Amelya R	85	80	75	80	B
17.	Citra Anindita D	80	80	70	76	B
18.	Damara Fillia U	85	83	85	84	B
19.	Danu Ade S	80	80	73	77	B
20.	Dara Hasna Salsabila Putri	80	85	85	83	B

21.	Dewi Aprilia	78	80	78	78	B
22.	Elang Bintang B	60	60	55	58	B
23.	Fatih Ariq Haidar	75	70	60	68	B
24.	Galang Saputra	50	58	50	52	B
25.	Kirani Eka P	75	78	65	72	B
26.	Lathifah Nurika J	80	80	78	79	B
27.	Mahesa Arzha Hidayat	80	80	85	81	B
28.	Maisya Sindi Cahya Dewi	85	85	80	83	B
29.	Maiza Nindya Pratiwi	80	80	85	81	B
30.	Mario Ariel B	70	68	60	66	B
31.	Meissa Annastasiya	85	85	85	85	B
32.	Miftahul Falah	85	80	87	84	B
33.	Misbah Bangkit S	58	60	53	57	B
34.	Moreno Septiano	70	70	68	69	B
35.	Muhammad Ainul Y	85	85	80	83	B
36.	Muhammad Alfau Jauhari	78	80	75	77	B
37.	Muhammad Badi`Lla	85	80	85	83	B
38.	Muhammad Dzaky	70	70	60	66	B
39.	Muhammad Fadhil Setiawan	80	80	80	80	B
40.	Muhammad Hisyam E	85	85	85	85	B
41.	Muhammad Izyan Fa`Iz	85	85	85	85	B
42.	Muhammad Taufiqul Huda	80	80	83	81	B
43.	Mukhammad Nour Roofiu	85	85	80	83	B
44.	Nabila Lathifah	80	85	85	83	B
45.	Natasya Rahmadhani	75	75	70	73	B

46.	Nirmala Dewi R	85	85	80	83	B
47.	Qian Zaki Syahreza	80	80	80	80	B
48.	Rafa Firmansyah	70	75	60	68	B
49.	Raissa Devina Andini	88	88	90	88	B
50.	Rama Dwi Setiawan	70	72	68	70	B
51.	Ridho Alief Fariyanto	80	80	78	79	B
52.	Rizky Eksa Al Fatih	80	80	80	80	B
53.	Sal Sabila Auliyaul Lathifah	85	85	88	86	B
54.	Saqifa Azzahra Irfanti	85	85	88	86	B
55.	Satrio Wibowo	60	58	50	56	B
56.	Sidiq Amanat	70	70	58	66	B
57.	Taufiq Haikal S	80	80	70	76	B
58.	Titits Asha	80	80	78	79	B
59.	Tulus	80	78	75	77	B
60.	Zaskia Maharani	78	75	70	74	B

Berikut ini pedoman pensekoran dalam menghafal:

- 1) Komponen kelancaran dalam menghafal:
 - 90-100 = lancar
 - 70-89 = kurang lancar
 - 50-69 = tidak lancar
 - 0 = tidak mampu menghafal
- 2) Komponen kesesuaian makhraj

90-100 = fasih
70-89 = kurang fasih
50-69 = tidak fasih
0 = tidak mampu menghafal

3) Komponen menghafal dengan tajwid:

90-100 = sesuai kaidah tajwid
79-89 = kaidah tajwid tidak sempurna
50-69 = tidak lancar
0 = tidak mampu menghafal

Nilai total = (A+B+C):3

Nilai ≤ 60 = kurang

60-69 = cukup
70-89 = baik
90-100 = sangat baik

Lampiran 9

Uji Normalitas *Pre-test*

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 88

Nilai Minimal = 52

Rentang Nilai (R) = nilai tertinggi - nilai terendah
= 88 - 52
= 36

Banyak kelas (k) = 1 + $\frac{3,3 \log n}{60}$
= 1 + $\frac{3,3 \log 60}{60}$
= 1 + 5,874
= 6,87 dibulatkan
= 4 n 7

Panjang kelas (p) = $\frac{R}{K}$
= $\frac{36}{7}$
= 5,14 dibulatkan
= 3 n 6

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	85	48.83	2384.69
2	88	51.83	2686.69
3	72	35.83	1284.03
4	79	42.83	1834.69
5	81	44.83	2010.03
6	76	39.83	1586.69
7	80	43.83	1921.36
8	86	49.83	2483.36
9	83	46.83	2193.36
10	87	50.83	2584.03
11	80	43.83	1921.36
12	66	29.83	890.03
13	72	35.83	1284.03
14	83	46.83	2193.36
15	81	44.83	2010.03
16	80	43.83	1921.36
17	76	39.83	1586.69
18	84	47.83	2288.03
19	77	40.83	1667.36
20	83	46.83	2193.36
21	78	41.83	1750.03
22	58	21.83	476.69
23	68	31.83	1013.36
24	52	15.83	250.69
25	72	35.83	1284.03
26	79	42.83	1834.69
27	81	44.83	2010.03

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2170}{60} \\ &= 36.17 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{49737}{(60-1)} \\ s^2 &= 828.95 \\ s &= 28.79 \end{aligned}$$

28	83	46.83	2193.36
29	81	44.83	2010.03
30	66	29.83	890.03
31	85	48.83	2384.69
32	84	47.83	2288.03
33	57	20.83	434.03
34	69	32.83	1078.03
35	83	46.83	2193.36
36	77	40.83	1667.36
37	83	46.83	2193.36
38	66	29.83	890.03
39	80	43.83	1921.36
40	85	48.83	2384.69
41	85	48.83	2384.69
42	81	44.83	2010.03
43	83	46.83	2193.36
44	83	46.83	2193.36
45	73	36.83	1356.69
46	83	46.83	2193.36
47	80	43.83	1921.36
48	68	31.83	1013.36
49	88	51.83	2686.69
50	70	33.83	1144.69
51	79	42.83	1834.69
52	80	43.83	1921.36
53	86	49.83	2483.36
54	86	49.83	2483.36
55	56	19.83	393.36
56	66	29.83	890.03
57	76	39.83	1586.69
58	79	42.83	1834.69
59	77	40.83	1667.36
60	74	37.83	1431.36
Jumlah	2170		49737.4 4

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			51.5	0.53	-0.203				
52	-	57				0.068	2	4.1	1.0517
			57.5	0.74	-0.271				
58	-	63				0.058	2	3.5	0.6350
			63.5	0.95	-0.329				
64	-	69				0.048	7	2.9	5.9718
			69.5	1.16	-0.377				
70	-	75				0.038	6	2.3	6.2367
			75.5	1.37	-0.414				
76	-	81				0.028	24	1.7	293.3336
			81.5	1.57	-0.442				
82		88				0.034	19	2.1	138.6709
			93.5	1.99	-0.477				
Jumlah							60	$\chi^2 =$	445.8997

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11.070

Karena χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 10

Uji Normalitas *Posttest*

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	95		
Nilai Minimal	=	61		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	95	-	61
	=	34		
Banyak kelas (k)	=	1	+	$3,3 \log \frac{n}{60}$
	=	1	+	5,874
	=	1	+	6,874
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$	dibulatkan	7
	=	$\frac{34}{6}$		
	=	5.7	dibulatkan	6

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	87	48.80	2381.44
2	93	54.80	3003.04
3	77	38.80	1505.44
4	83	44.80	2007.04
5	85	46.80	2190.24
6	79	40.80	1664.64
7	87	48.80	2381.44
8	90	51.80	2683.24
9	86	47.80	2284.84
10	92	53.80	2894.44
11	81	42.80	1831.84
12	76	37.80	1428.84
13	80	41.80	1747.24
14	88	49.80	2480.04
15	87	48.80	2381.44
16	86	47.80	2284.84
17	85	46.80	2190.24
18	86	47.80	2284.84
19	82	43.80	1918.44
20	87	48.80	2381.44
21	83	44.80	2007.04
22	67	28.80	829.44
23	69	30.80	948.64
24	61	22.80	519.84
25	73	34.80	1211.04
26	73	34.80	1211.04
27	82	43.80	1918.44
28	87	48.80	2381.44
29	87	48.80	2381.44
30	74	35.80	1281.64
31	89	50.80	2580.64

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2292}{60} \\ &= 38.20 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{54951.0}{(60-1)} \\ S^2 &= 2035.22 \\ S &= 45.113 \end{aligned}$$

32	89	50.80	2580.64
33	62	23.80	566.44
34	79	40.80	1664.64
35	88	49.80	2480.04
36	87	48.80	2381.44
37	89	50.80	2580.64
38	74	35.80	1281.64
39	86	47.80	2284.84
40	88	49.80	2480.04
41	90	51.80	2683.24
42	84	45.80	2097.64
43	90	51.80	2683.24
44	87	48.80	2381.44
45	77	38.80	1505.44
46	87	48.80	2381.44
47	87	48.80	2381.44
48	74	35.80	1281.64
49	95	56.80	3226.24
50	77	38.80	1505.44
51	86	47.80	2284.84
52	86	47.80	2284.84
53	95	56.80	3226.24
54	88	49.80	2480.04
55	63	24.80	615.04
56	74	35.80	1281.64
57	81	42.80	1831.84
58	86	47.80	2284.84
59	83	44.80	2007.04
60	79	40.80	1664.64
Jumlah	2292		54951.92

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	60.5	0.49	-0.189				
61 - 66				0.045	3	2.7	0.0291
	66.5	0.63	-0.235				
67 - 72				0.042	2	2.5	0.1006
	72.5	0.76	-0.276				
73 - 78				0.591	10	35.4	18.2589
	78.5	0.89	0.314				
79 - 84				0.033	12	2.0	49.7088
	84.5	1.03	0.348				
85 - 90				0.029	29	1.8	423.6489
	90.5	1.16	0.377				
91 - 96				0.029	4	1.7	2.9815
	97.5	1.31	0.406				
Jumlah					60	X² =	494.728

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel

=

11.07

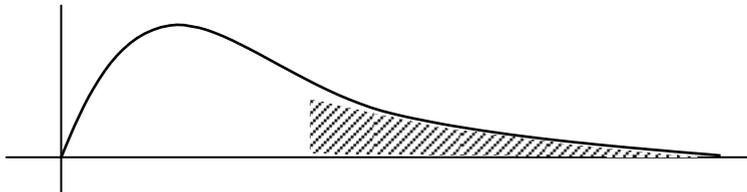
Karena X^2 hitung $>$ X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR KELAS IV

Sumber Data

Sumber variasi	Pre-test	Postest
Jumlah	2170	2292
n	60	60
x	36.17	38.20
Varians (S^2)	828,95	2035,22
Standart deviasi (S)	28,79	45.113

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel \ 1/2 \ a \ (nb-1):(nk-1)}$



$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{F_{1/2a \ (nb-1):(nk-1)}}{\text{varians terbesar}} \\
 &= \frac{828,95}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{828,95}{2035,22} \\
 &= 0.407
 \end{aligned}$$

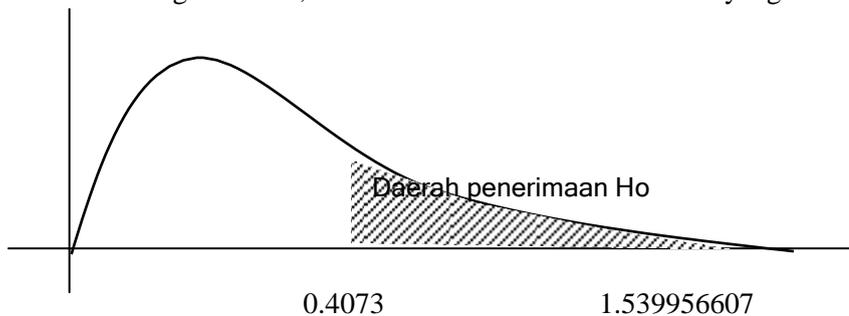
untuk $\alpha = 5 \%$ dengan

$$df \text{ pembilang} = nb - 1 = 60 - 1 = 59$$

$$df \text{ penyebut} = nk - 1 = 60 - 1 = 59$$

$$F(0.05)(59:59) = 1.540$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran 12

UJI DUA ARAH
NILAI PRE-TEST dan POSTTEST

Sumber variasi	pre-test	posttest
Jumlah	2170	2292
N	60	60
X	36,17	38,20
Varians (s^2)	828,950	2035.220
Standart deviasi (s)	28,79	45,113

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(60-1) 828.950 + (60-1) 2035.220}{60+ 60- 2}$$

$$= 1456,246$$

$$S = 38.161$$

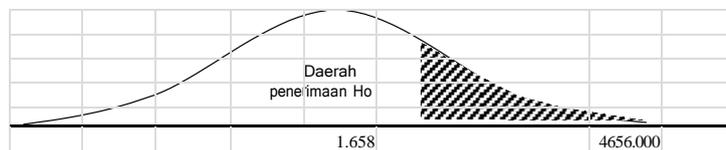
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{36.17 - 38.200}{38.161 \sqrt{\frac{1}{60} + \frac{1}{60}}}$$

$$= \frac{-2.033}{10.10}$$

$$= 4,656.000$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1+n_2-2 = 60 + 60 -2 = 118$ diperoleh t tabel (0,05) (118) =1,68



Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerima H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen.

Lampiran 13

TABEL CHI-KUADRAT (χ^2)

df	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,298
23	23,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,916	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,714	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,366	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

TABEL PRODUCT MOMENT (*r*)

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	31	0,355	0,456	95	0,202	0,263
4	0,950	0,990	32	0,349	0,449	100	0,195	0,256
5	0,878	0,959	33	0,344	0,442	125	0,176	0,230
6	0,811	0,917	34	0,339	0,436	150	0,159	0,210
7	0,754	0,874	35	0,334	0,430	175	0,148	0,194
8	0,707	0,834	36	0,329	0,424	200	0,138	0,181
9	0,666	0,798	37	0,325	0,418	300	0,113	0,148
10	0,632	0,765	38	0,320	0,413	400	0,098	0,128
11	0,602	0,735	39	0,316	0,408	500	0,088	0,115
12	0,576	0,708	40	0,312	0,403	600	0,080	0,105
13	0,553	0,684	41	0,308	0,398	700	0,074	0,097
14	0,532	0,661	42	0,304	0,393	800	0,070	0,091
15	0,514	0,641	43	0,301	0,389	900	0,065	0,086
16	0,497	0,632	44	0,297	0,384	1000	0,062	0,081
17	0,482	0,606	45	0,294	0,380			
18	0,468	0,590	46	0,291	0,376			
19	0,456	0,575	47	0,288	0,372			
20	0,444	0,561	48	0,284	0,368			
21	0,433	0,549	49	0,281	0,364			
22	0,423	0,537	50	0,279	0,361			
23	0,413	0,526	55	0,266	0,345			
24	0,404	0,515	60	0,254	0,330			
25	0,396	0,505	65	0,244	0,317			
26	0,388	0,496	70	0,235	0,306			
27	0,381	0,487	75	0,227	0,296			
28	0,374	0,478	80	0,220	0,286			
29	0,367	0,470	85	0,213	0,278			
30	0,361	0,463	90	0,207	0,270			

TABEL DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,553	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	2,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,619
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617



INSTITUT TEKNOLOGI STATISTIKA DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor:347/E/O/2021
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.01 No.17 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang - Jawa Tengah Telp (024) 7608786 - www.itesa.ac.id

PENELITI : Nila Choirus

Sa'adahNIM : 1503096091

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

JUDUL : EFEKTIVITAS METODE TAKRIR DALAM PENINGKATAN HAFALAN
JUZ 30 KELAS IV di MI ADDAENURIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

HIPOTESIS UJI PERBEDAAN RATA-RATA:

a. Hipotesis Uji Homogenitas

$$H_0: \sigma^2 = \sigma^2$$

$$H_1: \sigma^2 \neq \sigma^2$$

b. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data

F-Test Two-Sample for Variances

	<u>Post-Test</u>	<u>Pre-Test</u>
Mean	82.55	77.31666667
Variance	60.48898305	69.44039548
Observations	60	60
Df	59	59
F	0.871092145	
P(F<=f) one-tail	0.298895927	
<u>F Critical one-tail</u>	<u>0.649368947</u>	

Keterangan:

Sig. = 0.649 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama(Homogen)**.



INSTITUT TEKNOLOGI STATISTIKA DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor:347/E/O/2021
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.01 No.17 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang - Jawa Tengah Telp (024) 7608786 - www.itesa.ac.id

uji perbedaan rata-rata

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>
Mean	82.55	77.31666667
Variance	60.48898305	69.44039548
Observations	60	60
Pooled Variance	64.96468927	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	118	
t Stat	3.556315989	
P(T<=t) one-tail	0.00027118	
t Critical one-tail	1.657869522	
P(T<=t) two-tail	0.000542361	
t Critical two-tail	1.980272249	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas

Pre-Test dan Post-Test

Semarang, 06 Juli 2022

Kepala Laboratorium


Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.2422/Un.10.3/J.5/PP.009/03/2019
2020

Semarang, 22 Januari

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Titik Rahmawati, M.Ag

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

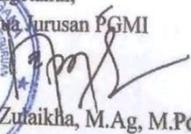
Nama : Nila Choirus Sa'adah
NIM : 1503096091
Judul : **Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021**

Dan menunjukan Saudara :

1. Titik Rahmawati, M.Ag Sebagai dosen pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

An.Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zutaikha, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197601302005012001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: 3230/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

29 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nila Choirus Sa'adah

NIM : 1503096091

Yth.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Addaenuriyah

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nila Choirus Sa'adah

NIM : 1503096091

Alamat : Ds. Wringinjajar Rt/Rw 06/03 Mranggen-Demak

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Takrir* Dalam Peningkatan Hafalan Juz 30 di MI Addaenuriyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Titik Rahmawati, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin pra riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan , tanggal 19 Mei-20 Juni 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang(sebagai laporan)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ADDAENURIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ADDAENURIYAH

Alamat: Jl. KH. Abdullah Sajad Kelurahan Sendangguwo RT. 3 RW. I
Kecamatan Tembalang Semarang - 50273 Telp. (024) 76417875
email : miaddaenuriyah727@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/SK.PM/MI.AD /VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala madrasah MI Addaenuriyah Semarang,
menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nila Choirus Sa'adah
Nim : 1503096091
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Wringinjajar, RT.006 RW.003, Kec. Mranggen, Kab.Demak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MI Addaenuriyah Semarang 19 Mei sampai dengan 20 Juni 2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS METODE TAKRIR DALAM PENINGKATAN HAFALAN JUZ 30 di MI ADDAENURIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022”**, guna memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana S1 PGMI.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan menjadikan maklum adanya.

Semarang, 21 Juni 2022



FOTO DOKUMENTASI



Mengulang hafalan sendiri



Mengulang hafalan bersama-sama



Mengulang hafalan bersama teman



Mengulang hafalan bersama teman

Pembelajaran tahfidz Juz 30



Uji test lisan (*Postest*)



Uji tes lisan (*Pretest*)

Hasil Uji Pre-test

FORMAT PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN						
SOAL PRETEST						
No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Ket
		Mahasiswa Huruf	Tuntas	Kebecerasan Hafalan		
1	Abdul Nasir	81	81	81	81	B
2	Adhoni Mubtoliqin	87	88	90	88	B
3	Ahammad Juhri	70	73	75	72	B
4	Angga Andika Putri	80	80	78	79	B
5	Azzan Fakhriani Putri	80	80	81	81	B
6	Azzadinda Daffa	80	78	70	76	B
7	Azzaf Dauli Setiawan	80	80	80	80	B
8	Azka Derrisa	88	81	81	86	B
9	Azka Putri Setiawan	81	81	80	81	B
10	Azra Chabibah Husna	88	81	88	87	B
11	Azka Izza	80	80	80	80	B
12	Azzahra Kayla N	70	70	60	66	B
13	Sagee I	79	71	70	72	B
14	Bryna Fadhilah	81	81	80	81	B
15	Calista Rifa Azzah	81	80	78	81	B
16	Chelisa Amalia R	81	80	71	80	B
17	Diva Ananda D	80	80	70	78	B
18	Dianita Lilia V	81	81	81	84	B
19	Diana Adh I	80	80	71	77	B
20	Elisa Husna Setiawati Putri	80	81	81	81	B
21	Dewi Agriela	78	80	78	78	B
22	Elang Setiawan B	60	60	55	58	B
23	Fadh Azqil Hafidz	71	70	60	68	B
24	Gabriel Septora	50	58	50	52	B
25	Kelvin Eka P	71	78	65	72	B
26	Lathifah Nurika J	80	80	78	79	B
27	Melena Azka Hidayat	80	80	81	81	B
28	Melissa Suci Cahya Putri	81	81	80	81	B
29	Melisa Nedyia Pratiwi	80	80	81	81	B
30	Mirco Anzel B	70	68	60	66	B
31	Mirisa Anantawati	81	81	81	81	B
32	Muband Falaah	81	80	81	84	B
33	Muhammad Saqib S	78	60	51	57	B
34	Murrozi Septeano	70	70	68	69	B
35	Muhammad Anam V	81	81	80	81	B
36	Muhammad Alvin Ibrahim	78	80	71	77	B
37	Muhammad Saqi Lili	81	80	81	81	B
38	Muhammad Usyqi	70	70	60	66	B
39	Muhammad Fadhil Setiawan	80	80	80	80	B
40	Muhammad Ridwan E	81	81	81	81	B
41	Muhammad Iqbal Fala	81	81	81	81	B
42	Muhammad Taufiq Fala	80	80	81	81	B
43	Muhammad Nurul Raziq	81	81	80	81	B
44	Nahida Lathifah	80	81	81	81	B
45	Nataqia Rahmatulhuda	71	71	70	71	B
46	Nurmalia Devi R	81	81	80	81	B
47	Qian Zaki Syahbana	80	80	80	80	B
48	Rafa Firmansyah	70	71	60	68	B
49	Raina Devina Andika	88	88	90	88	B
50	Rama Devi Setiawan	70	72	68	70	B
51	Ridho Arief Fauzan	80	80	78	79	B
52	Rizki Eka Al Fadh	80	80	80	80	B
53	Sel' Shabila Anwarul Lathifah	81	81	81	84	B
54	Syaifa Anandha Irfani	81	81	80	84	B
55	Syara W. Ramo	60	58	50	56	B
56	Syifa Anantari	70	70	58	64	B
57	Taufiq Hafidz S	80	80	70	78	B
58	Tria Adha	80	80	78	79	B
59	Tuhan	80	78	71	77	B
60	Zahira Mahanani	78	71	70	74	B

Hasil uji postest

FORMAT PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN						
SOAL POSTEST						
No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Ket
		Mahasiswa Huruf	Tuntas	Kebecerasan Hafalan		
1	Abdul Nasir	81	81	81	81	B
2	Adhoni Mubtoliqin	87	88	90	88	B
3	Ahammad Juhri	70	73	75	72	B
4	Angga Andika Putri	80	80	78	79	B
5	Azzan Fakhriani Putri	80	80	81	81	B
6	Azzadinda Daffa	80	78	70	76	B
7	Azzaf Dauli Setiawan	80	80	80	80	B
8	Azka Derrisa	88	81	81	86	B
9	Azka Putri Setiawan	81	81	80	81	B
10	Azra Chabibah Husna	88	81	88	87	B
11	Azka Izza	80	80	80	80	B
12	Azzahra Kayla N	70	70	60	66	B
13	Sagee I	79	71	70	72	B
14	Bryna Fadhilah	81	81	80	81	B
15	Calista Rifa Azzah	81	80	78	81	B
16	Chelisa Amalia R	81	80	71	80	B
17	Diva Ananda D	80	80	70	78	B
18	Dianita Lilia V	81	81	81	84	B
19	Diana Adh I	80	80	71	77	B
20	Elisa Husna Setiawati Putri	80	81	81	81	B
21	Dewi Agriela	78	80	78	78	B
22	Elang Setiawan B	60	60	55	58	B
23	Fadh Azqil Hafidz	71	70	60	68	B
24	Gabriel Septora	50	58	50	52	B
25	Kelvin Eka P	71	78	65	72	B
26	Lathifah Nurika J	80	80	78	79	B
27	Melena Azka Hidayat	80	80	81	81	B
28	Melissa Suci Cahya Putri	81	81	80	81	B
29	Melisa Nedyia Pratiwi	80	80	81	81	B
30	Mirco Anzel B	70	68	60	66	B
31	Mirisa Anantawati	81	81	81	81	B
32	Muband Falaah	81	80	81	84	B
33	Muhammad Saqib S	78	60	51	57	B
34	Murrozi Septeano	70	70	68	69	B
35	Muhammad Anam V	81	81	80	81	B
36	Muhammad Alvin Ibrahim	78	80	71	77	B
37	Muhammad Saqi Lili	81	80	81	81	B
38	Muhammad Usyqi	70	70	60	66	B
39	Muhammad Fadhil Setiawan	80	80	80	80	B
40	Muhammad Ridwan E	81	81	81	81	B
41	Muhammad Iqbal Fala	81	81	81	81	B
42	Muhammad Taufiq Fala	80	80	81	81	B
43	Muhammad Nurul Raziq	81	81	80	81	B
44	Nahida Lathifah	80	81	81	81	B
45	Nataqia Rahmatulhuda	71	71	70	71	B
46	Nurmalia Devi R	81	81	80	81	B
47	Qian Zaki Syahbana	80	80	80	80	B
48	Rafa Firmansyah	70	71	60	68	B
49	Raina Devina Andika	88	88	90	88	B
50	Rama Devi Setiawan	70	72	68	70	B
51	Ridho Arief Fauzan	80	80	78	79	B
52	Rizki Eka Al Fadh	80	80	80	80	B
53	Sel' Shabila Anwarul Lathifah	81	81	81	84	B
54	Syaifa Anandha Irfani	81	81	80	84	B
55	Syara W. Ramo	60	58	50	56	B
56	Syifa Anantari	70	70	58	64	B
57	Taufiq Hafidz S	80	80	70	78	B
58	Tria Adha	80	80	78	79	B
59	Tuhan	80	78	71	77	B
60	Zahira Mahanani	78	71	70	74	B

Lampiran 21

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nila Choirus Sa'adah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 23 Juni 1997
3. Alamat Rumah : Wringinjajar, Rt.06/Rw.03 Mranggen-Demak,
HP : 0895396243287
E-mail : nila2397saadah@gmail.

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

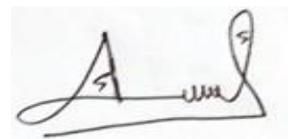
1. TK Mandiri Mranggen
2. SDN Wringinjajar 03
3. MTs Hidayatus Syubban Semarang
4. MA Hidayatus Syubban Semarang

Pendidikan Non-Formal

1. TPQ.Tarbiyatul Athfal
2. MADIN Tarbiyatul Athfal
3. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
4. PPTQ.Al-Hikmah Tugurejo-tugu semarang

Demikian riwayat hidup peneliti dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 16 September 2022



Nila Choirus Sa'adah
NIM.1503096091